



Edisi Juli 2020

Majalah Internal Pemko Pekanbaru BERTUAH

Pekanbaru Menuju Kota Smart City Madani



6-9
LAPUT

Pemko Pekanbaru Fokus Pindah ke Perkantoran Baru

Semua Kegiatan Pemerintahan di Tenayan

16-17
AGENDA

Walikota Pastikan PPDB Ikuti Protokol Kesehatan Covid-19

Daya Tampung Sekolah Negeri Masih Terbatas

42-43
INFO KECAMATAN

Uji Swab Massal di Kecamatan Tenayan Raya

Camat Puji Antusiasme Warga

46-47
PARIWISATA

Asiknya Berwisata di Taman Love Refi Pekanbaru

Nikmati Suasana Alam nan Asri



Pemerintah
Kota Pekanbaru

Mengucapkan



Selamat Hari

BHAYANGKARA KE - 74

ASN Tetap Produktif Saat Pandemi Covid-19



Firmansyah Eka Putra, ST, MT
KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
STATISTIK DAN PERSANDIAN
KOTA PEKANBARU

KEMENTERIAN Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) melakukan penyesuaian sistem kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) selama merebaknya virus corona atau Covid-19. PNS di instansi pemerintah dapat bekerja di rumah.

Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi instansi pemerintah dalam pelaksanaan tugas kedinasan dengan bekerja di rumah/tempat tinggalnya atau disebut work from home (WFH).

Kendati demikian, wabah Covid-19 tidak boleh menjadi penghalang bagi ASN untuk bekerja secara profesional dan lebih produktif memberikan layanan kepada masyarakat. ASN sebagai pelayan masyarakat diharapkan tetap mampu menjalankan kewajibannya meskipun dalam kondisi pandemi saat ini.

Pemanfaatan teknologi juga menjadi salah satu alternatif ASN memberikan layanan di tengah pandemi, sehingga meminimalisir pertemuan tatap muka antar pemohon dan penyedia layanan.

Sesuai arahan Presiden RI, ASN harus lebih produktif dengan menerapkan protokol kesehatan. Pembagian sistem kerja ASN melalui work from home dan work from office diharapkan tidak mengurangi kualitas pelayanan yang diselenggarakan pemerintah.

Mengingat saat ini telah memasuki era serba digital, serba otomatis, tidak selalu di kantor untuk bekerja, dan tidak selalu di pusdiklat untuk belajar.

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing menjadi kunci dalam menghadapi tantangan transformasi digital dimaksud, termasuk ASN.

Untuk itu, pemerintah terus berupaya membangun smart ASN yang berintegritas, profesional, dan kompeten, berdaya melayani serta menguasai IT dengan baik.

Saat ini merupakan momentum ASN untuk dapat mengembangkan kompetensi dan inovasi, bukan sebaliknya membuat berdiam diri dan tidak melakukan aktivitas apapun.

Selain pelayanan pada masyarakat, pengembangan dan kompetensi bagi ASN juga tidak boleh berhenti di masa pandemi. Keterbatasan yang ada dapat disiasati dengan menggunakan berbagai macam pendekatan dalam pengembangan kompetensi.

Salah satu yang dikembangkan di LAN disebut flexible learning, yaitu pendekatan yang pembelajarannya dapat dilakukan secara lebih fleksibel, bisa dilakukan dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja.

Mari bersinergi, jangan kalah dengan Covid-19. Kita harus bangkit kembali, harus membangun produktifitas kembali, kreatifitas, inovasi bahkan momentum tepat menemukan hal baru dalam cara kita mengembangkan kompetensi.

Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan jauh dari bahaya yang tengah melanda. ***BERTUAH**

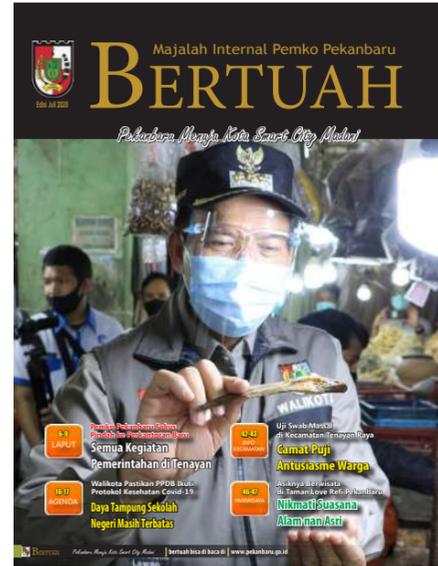




REDAKSI

- Dewan Redaksi**
- DR. FIRDAUS, ST, MT**
(Walikota Pekanbaru)
- H. AYAT CAHYADI, S.Si**
(Wakil Walikota Pekanbaru)
- Drs H. MOHD.NOER,MBS, SH, M.Si, MH**
(Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru)
- Ir. ELSYABRINA**
(Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Pekanbaru)
- Pimpinan Umum**
- FIRMANSYAH EKA PUTRA, ST, MT**
(Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Wakil Pimpinan Umum**
- TRI SEPNASAPUTRA, S.STP, M.Si**
(Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Pimpinan Redaksi**
- MAWARDI, S.Ag**
(Kepala Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Wakil Pimpinan Redaksi**
- SHANTI RAHMAYANTI, ST**
(Kepala Seksi Pengembangan Multi Media Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Koordinator Liputan**
- JUNAIRI, S.Sos, M,Si**
(Kepala Seksi Penyuluhan dan Pengendalian Informasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Sekretaris Redaksi**
- ROSLIANA, S.Sos**
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Advokasi**
- HELMI, SH, MH**
(Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru)
- Fotografer**
- ADRIANUS TELAUMBANUA**
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- INDRA HADI UTOMO**
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

EDISI JULI 2020



LAPUT 6-9

PARLEMEN 34-35

GALERI WALIKOTA 36-37

18-19 AGENDA

Walikota Hadiri Penyemprotan Disinfektan dan Rapid Test di Senapelan

Minta Masyarakat Jujur ke Petugas Medis



Tengku Ardi Dwisasti Berikan Cincin untuk Guru Saat Lulus IPDN

PROFIL ASN

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pekanbaru, Tengku Ardi Dwisasti kini menjabat sebagai Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pekanbaru.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pekanbaru. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pekanbaru.

44-45

DAFTAR ISI

Tengku Ardi Dwisasti Berikan Cincin untuk Guru Saat Lulus IPDN

Wisata Berkuda Horse Power Tambusai Pekanbaru

48-49

Sensasi Berkuda di Tengah Kota



Usaha Menjanjikan di Masa Pandemi

Salah satu usaha yang menjanjikan di masa pandemi adalah usaha pertanian. Dengan memanfaatkan lahan yang ada, petani dapat menghasilkan produk yang dibutuhkan masyarakat.

Salah satu usaha yang menjanjikan di masa pandemi adalah usaha pertanian. Dengan memanfaatkan lahan yang ada, petani dapat menghasilkan produk yang dibutuhkan masyarakat.

Shafana Garden Bercocok Tanam Sistem Vertikular Tower

50-51

Usaha Menjanjikan di Masa Pandemi

Produk Papi Coffee Makin Diminati

52-53

Susu Kurma dan Strawberry Paling Favorit



MEGAH - Kompleks Perkantoran Pemko Pekanbaru berdiri megah di kawasan Tenayan Raya.

Pemko Pekanbaru Fokus Pindah ke Perkantoran Baru

Semua Kegiatan Pemerintahan di Tenayan

PEMBANGUNAN Kompleks Perkantoran Pemerintah Kota Pekanbaru di Kecamatan Tenayan Raya hampir rampung. Secara berangsur seluruh kegiatan keperintahan akan dialihkan di kantor baru tersebut. Pengalihan kegiatan pemerintahan guna menghidupkan kompleks baru perkantoran yang dibangun sejak beberapa tahun lalu.

Penjabat Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru Muhammad Jamil MAG mengatakan, selama ini kegiatan pemerintahan berpusat pada kompleks perkantoran lama di Jalan Jendral Sudirman.

"Sementara untuk kompleks Perkantoran di Tenayan Raya juga sudah hampir rampung. Kami mendorong agar kegiatan-kegiatan bisa dilaksanakan di sana," kata Jamil.

Menurutnya, gedung utama pada kompleks perkantoran di Tenayan Raya sudah rampung. Beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) juga sudah mulai berkantor di sana. Pihaknya berusaha mendorong agar kegiatan pemerintahan difokuskan ke perkantoran tersebut.

"Kami harapkan kompleks perkantoran Tenayan Raya akan menjadi pusat kegiatan pemerintah," ulasnya.

Disampaikan, kebijakan ini memang sudah direncanakannya supaya seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Pekanbaru mengetahui dan mulai menyesuaikan jadwal kerja di perkantoran Tenayan Raya.

Bahkan dalam tahun ini, akan ada tambahan OPD yang pindah berkantor di sana seperti Balitbang, BPKAD, Dinas Pertanahan dan Dinas Pendidikan.

Sekda mengaku, satu kendala untuk menuju kompleks perkantoran Tenayan Raya saat ini adalah kondisi jalan

yang belum baik. Masih ada beberapa ruas di Jalan Badak Ujung berlapis dengan pengerasan tanah.

Pihaknya saat ini juga masih memberikan dispensasi kepada ASN yang telah berkantor di Tenayan Raya jika terlambat untuk absen. "Ada dispensasi jika ada kendala alam, seperti jalan rusak atau hujan," pungkasnya.

Ditambahkan, untuk kompleks perkantoran Walikota Pekanbaru di Jalan Sudirman akan dijadikan sebagai pusat layanan masyarakat yakni Mal Pelayanan Publik (MPP) sebagai tempat pengurusan seluruh layanan perizinan dan nonperizinan.

"Perlu kami sampaikan kepada warga bahwa pemerintah sudah punya kantor baru. Sebagian warga Pekanbaru sudah tahu keberadaan Kompleks Perkantoran Pemerintah Kota di Tenayan Raya," katanya.

Sejak difungsikan pada Maret 2019, kompleks perkantoran yang dibangun megah oleh Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT baru ditempati bagian Sekretariat, Kantor Diskominfo, Kantor Bappeda serta Badan Kepegawaian

Pengembangan dan Sumber Daya Manusia (BKP-SDM) Kota Pekanbaru.

Sekda Muhammad Jamil MAG mengatakan, kegiatan pemerintah bakal banyak berlangsung di perkantoran tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai kegiatan yang digelar di kompleks Perkantoran Walikota di Tenayan Raya.

Masih dikatakan Jamil, sesuai dengan instruksi Walikota Pekanbaru Firdaus, pemindahan aktivitas OPD ke kompleks perkantoran tersebut akan dilakukan secara menyeluruh.

"Secara perlahan beberapa OPD akan segera pindah ke sana. Apalagi akses Jalan Badak menjelang kompleks perkantoran sudah dibenahi, termasuk pembangunan jalur lingkar," sebutnya.

Untuk diketahui, Perkantoran Pemerintah Kota Pekanbaru di Tenayan Raya, saat ini yang sudah berfungsi penuh adalah gedung B1 sebagai gedung utama. Di sana sejumlah organisasi perangkat daerah sudah beraktivitas sejak tahun lalu.

Di antaranya Sekretariat Daerah, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda).

Di gedung utama, lantai 1 digunakan untuk BKPSDM,

lantai 2 Sekretariat Bagian Umum, dan Peralatan. Lantai 3 Bagian Hukum, Ekonomi dan Bappeda. Sementara, Lantai 4 Diskominfo. Lantai 5 Sekdako, staf ahli dan para asisten. Lantai 6 untuk kantor Walikota dan Wakil Walikota. Sedangkan lantai 7 aula.

Sementara gedung B3 akan ditempati Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Dinas Pertanahan, Badan Penelitian dan Pengembangan serta Inspektorat.

Dilengkapi Perpustakaan

Untuk mengoptimalkan perkantoran terpadu itu nantinya juga akan dilengkapi dengan sarana prasana seperti perpustakaan. Hal itu dikatakan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Pekanbaru, Indra Pomi Nasution ST MT. "Pustaka ini akan kita bangun di bagian depan, seberang Islamic Center," ungkapnya,

Di perpustakaan, juga akan ditampilkan nama-nama pemimpin Kota Pekanbaru dari masa ke masa. Saat ini, Indra menyatakan pihaknya masih fokus menuntaskan pembangunan Islamic Center terlebih dahulu. Ditargetkan, Islamic Center sudah bisa difungsikan pada Desember 2020 mendatang. "Sekarang realisasinya sudah sekitar 50 hingga 60 persen," terang dia. ***BERTUAH**

Kami harapkan kompleks perkantoran Tenayan Raya akan menjadi pusat kegiatan pemerintah

M JAMIL SAG MAG
Pj Sekdako Pekanbaru



LAPORAN UTAMA





GEDUNG UTAMA - Gedung utama kompleks Perkantoran Pemko Pekanbaru di Tenayan Raya mulai ditempati.

Bangun Akses Jalan Utama

UNTUK kelancaran arus masuk ke kompleks perkantoran Pemerintah Kota Pekanbaru di Tenayan akan dibuat jalan utama dari Jalan Hangtuh. Tepatnya Simpang BPG yang akan terhubung ke Jalan Tujuh Puluh. Akses jalan yang digunakan menuju kompleks perkantoran saat ini adalah Jalan Badak, hanya bersifat sementara dan bukan jalan utama.

LAPORAN UTAMA

"Jadi sebenarnya, Jalan Badak ini kan jalan sementara. Untuk akses ke perkantoran Tenayan Raya ini ada beberapa jalan," ujar Kepala Dinas PUPR Kota Pekanbaru Indra Pomi ST MT.

Menurutnya, saat ini hanya ada satu akses jalan menuju Komplek perkantoran Tenayan Raya yaitu Jalan Badak. Jalan itu juga digunakan untuk akses ke Kawasan Industri Tenayan (KIT).

Untuk pembangunan jalan utama dari simpang BPG menuju Jalan Tujuh Puluh, dikatakan Indra saat ini masih dalam tahapan pembebasan lahan. Panjang ruas Jalan itu mencapai 5 kilometer.



"Kita harapkan dalam waktu dekat bisa di bebaskan tanahnya dan kita kerjakan. Malah Pak Walikota berharap pada tahun 2021 kita sudah bisa membuka jalan tersebut," jelasnya.

Selain itu beberapa akses jalan lainnya dikatakan Indra juga akan dimulai pembangunannya pada tahun 2021. Seperti jalan auto ringroad (jalan lingkaran) yang menghubungkan Jalan Tujuh Puluh ke Jalan Lintas Timur (Pekanbaru-Pangkalan Kerinci).

Untuk pendanaan sendiri bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2021 melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). "Dibiayai oleh APBN melalui DAK. Dana pusat yang diberikan ke daerah, boleh membangun jalan-jalan yang jadi kewenangan daerah," pungkasnya. ***BERTUAH**

MULAI BERAKTIVITAS - ASN Pemko Pekanbaru mulai beraktivitas di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



Tim Gabungan Amankan Aset Pemko Pekanbaru di Tenayan

Investasi KIT Mampu Serap 300 Ribu Naker

Kami sudah menyerahkan pengelolaan aset KIT kepada PT SPP. Tapi, kami tetap mengawal agar aset KIT tuntas dan investor bisa berinvestasi

MUHAMMAD JAMIL SAG MA
Penjabat Sekda
Kota Pekanbaru



TINJAU KIT - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT memimpin langsung peninjauan lahan Kawasan Industri Tenayan.

PEMERINTAH Kota Pekanbaru fokus pengamanan lahan Kawasan Industri Tenayan (KIT). Pihak yang mengaku punya lahan atau ingin klaim, dipersilahkan melapor ke pos yang didirikan di kawasan itu.

Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru, Burhan Gurning mengatakan pihaknya sudah berkoordinasi dengan pihak kepolisian, dan TNI untuk mengamankan aset pemda tersebut. Ada beberapa personel berjaga di KIT.

"Peta lahan milik pemerintah kota itu jelas. Tanah itu dibeli tahun berapa, ada papan pamflet yang dibuat zaman Pak Herman Abdullah (walikota sebelumnya), itu sekitar 266 hektare," ujar Burhan.

Bagi masyarakat yang mengklaim memiliki lahan, dipersilahkan melapor ke posko utama yang disiapkan di kawasan itu. "Kalau ada masyarakat kita yang komplain, silahkan langsung ke posko utama. Karena di posko utama itu kita siapkan Tim Advokasi," jelasnya.

Satpol PP Kota Pekanbaru tengah membangun tiga pos

pemantauan di Kawasan Industri Tenayan (KIT). Tiga pos pemantau ini akan ditempati 400 orang personel gabungan dari Pemko Pekanbaru, TNI, dan Polri.

Tiga pos pemantau lahan KIT akan dibangun yang terdiri dari satu pos utama dan dua pos pembantu.

Tiga pos akan ditempati tim dari Divisi Penguasaan Fisik Lahan KIT. Tim gabungan ini terdiri Satpol PP (150 orang atau 5 peleton), TNI 85 orang atau 1 SSK, Polri 85 orang, PUPR 15 orang.

Dinas Pertanahan 15 orang, Dinas Perhubungan 30 orang, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan 12 orang, tim advokasi 4 orang, tenaga administrasi empat orang. Total 400 orang.

Walikota menyebut, keberadaan KIT ini sudah dipersiapkan sejak tahun 1993 silam. KIT saat ini menjadi salah satu kawasan industri strategis nasional.

Saat ini, KIT yang bisa dimanfaatkan sekitar 266 hektare. Total keseluruhan KIT sebenarnya mencapai 3.000

LAPORAN KHUSUS

hektare.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus MT menyebut, luas wilayah KIT pada tahap pertama nantinya diprediksi mencapai 1.550 hektare. Rencana awal pada tahun 1993, luas lahan KIT mencapai 3.000 hektare.

"Saat ini lahan yang menjadi penyertaan modal awal bagi PT SPP luasnya mencapai 266 hektare," jelasnya.

"Proses ganti rugi lahan sudah dilakukan. Ganti rugi tahap pertama tahun 2002 luasnya mencapai 106 hektare. Nilainya mencapai Rp 2,12 miliar. Sedangkan ganti rugi tahap kedua tahun 2003. Luas lahannya mencapai 200 hektare. Nilainya mencapai Rp 4 miliar," jelasnya.

Wakil Walikota Pekanbaru, Ayat Cahyadi menegaskan, Pemerintah Kota sedang mempercepat penguasaan lahan di Kawasan Industri Tenayan karena merupakan kawasan industri strategis.

Wawako menjelaskan, Pemerintah Kota Pekanbaru telah menyerahkan pengelolaan Kawasan Industri Tenayan kepada PT Sarana Pembangunan Pekanbaru (SPP) sebagai penyertaan modal

"Kita sudah komitmen bersama dalam penguasaan lahan KIT bersama tim yang terdiri aparat gabungan," ujarnya.

Ia mengaku, upaya penguasaan lahan mendapat dukungan dari unsur Forkopimda. Dukungan ini dalam upaya menyelamatkan aset yang ada di KIT. Namun masih ada oknum menguasai lahan tersebut. Mereka menduduki hingga mengklaim lahan tersebut milik mereka.

Penjabat Sekretaris Daerah Muhammad Jami SAG MAG mengatakan, meski sudah menyerahkan pengelolaan kepada PT SPP, pemko tetap menuntaskan permasalahan penyerobotan lahan oleh pihak lain.

"Ada sejumlah permasalahan di lapangan yakni masih ada oknum menguasai lahan di KIT. Ada juga lahan yang tidak dikuasai tapi ada pihak mengklaim punya dokumen atas lahan tersebut," sebut Jami.

Permasalahan penguasaan lahan ini menjadi perhatian Pemerintah Kota Pekanbaru. Pasalnya, pembangunan di KIT mulai dipercepat. "Kami sudah menyerahkan pengelolaan aset KIT kepada PT SPP. Tapi, kami tetap mengawal agar aset KIT tuntas dan investor bisa berinvestasi," ujar Jami.

Perlu diketahui, KIT bisa membuka lapangan kerja bagi 300.000 orang. Hal ini akan berdampak positif bagi perekonomian. "Kami mendorong agar KIT bisa segera terkelola secara baik. KIT pun bisa menjadi tujuan investasi," sebut Jami.

Seluas 40 hektare sudah menjadi lokasi pembangunan PLTU 2x110 MW pada tahun 2010. Sehingga saat ini luas lahan yang ada di KIT mencapai 266 hektare.

Menurut walikota, pengamanan mesti ditingkatkan kedepannya karena hingga kini masih ada saja oknum masyarakat hingga aparat yang mengaku sebagai pemilik lahan di kawasan KIT.

Padahal, sebut dia, lahan KIT seluas 366 hektare sudah dibebaskan dan kini tercatat sebagai aset Pemerintah Kota Pekanbaru. "Karena itu, lahan KIT sah milik Pemerintah Kota Pekanbaru," tegasnya.

Mengingat masih adanya upaya penyerobotan lahan KIT di lapangan, walikota menyatakan pemerintah akan mengambil langkah hukum agar lahan yang sudah dibebaskan bisa dipertahankan. ***BERTUAH**



LIHAT PETA - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT dan rombongan, melihat peta Kawasan Industri Tenayan di Kecamatan Tenayan Raya.



ASET PEMKO - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT menunjuk papan pemberitahuan aset milik Pemerintah Kota Pekanbaru berupa lahan di Kawasan Industri Tenayan.



SEGEL LAHAN - Petugas Satpol PP Pekanbaru dan Tim Gabungan menyegel lahan Kawasan Industri Tenayan yang dicaplok warga.

Diminati Investor Dalam dan Luar Negeri



SEGEL LAHAN - Petugas Satpol PP Pekanbaru dan Tim Gabungan menyegel lahan Kawasan Industri Tenayan yang dicaplok warga.

KAWASAN Industri Tenaya (KIT) merupakan satu program andalan Pemerintah Kota Pekanbaru untuk menggerakkan ekonomi di masa Perilaku Hidup Baru (PHB).

“Sekarang tinggal bagaimana kita menyegerakan realisasi kawasan industri itu,” kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Pekanbaru Ingot Ahmad Hutasuht.

Kata dia, persiapan legal administrasi, perizinan dan semua yang diperlukan untuk pengembangan KIT, semuanya sudah dipersiapkan. Intinya, Disperindag sudah mempersiapkan semua seperti masterplan, perizinan, dan PT

SPP selaku badan pengelola juga sudah ada izin.

“Tinggal sekarang perusahaan daerah merealisasikan kemitraan ataupun langkah-langkah konkrit di kawasan industri,” jelasnya.

Terkait masih adanya klaim kepemilikan lahan oleh sejumlah oknum di kawasan KIT, menurut Ingot hal itu tinggal bagaimana Tim Yustisi melakukan pengamanan aset pemko di lapangan.

“Untuk itu kita berharap Tim Yustisi bisa menyelesaikan persoalan-persoalan itu. Teman-teman Yustisi bisa action melakukan pengamanan aset,” jelasnya.

Direktur Utama PT SPP Heri Susanto menyebutkan,

LAPORAN KHUSUS

keberadaan KIT cukup diminati para investor dalam dan luar negeri. Ada dua kelompok investor yang ingin bekerjasama dalam pengelolaan kawasan yang berada di Kecamatan Tenayan Raya itu.

“Jauh hari, Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Kota Pekanbaru tentang perubahan ketiga atas Perda Nomor 2 tahun 2015 tentang penyertaan modal daerah dan penyertaan modal daerah kepada BUMD serta badan hukum lainnya mendapat persetujuan dari legislator,” kata Heri. ***BERTUAH**



PLANG ASET - Petugas Satpol PP bersama Tim Gabungan dipimpin Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT memasang plang yang membuat peta Kawasan Industri Tenayan.



TANAH KOSONG
NO. REG. 12.04.10.04.05.03.01
01.01.04.01.01.0001

**TANAH MILIK PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
(KAWASAN INDUSTRI TENAYAN)**

LOKASI : JALAN GAJAH MADA
KELURAHAN : SAIL
KECAMATAN : TENAYAN RAYA
LUAS : 2.660.000M2
DIPEROLEH : TAHUN 2003



KAMPUNG TANGGUH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menarik tali tirai plang Kampung Tangguh Nusantara sebagai tanda diresmikannya Kelurahan Argowisata sebagai Kampung Tangguh Nusantara Kota Pekanbaru.

Walikota Pekanbaru Resmikan Kampung Tangguh Nusantara di Rumbai Ajak Warga Tangguh dan Jaga Kesehatan



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan kata sambutan saat peluncuran Program Kampung Tangguh Nusantara di Kelurahan Agrowisata, Kecamatan Rumbai.



HASIL KEBUN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melihat hasil perkebunan masyarakat setempat berupa tanaman hortikultura yang dapat menunjang perekonomian di masa pandemi.

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meresmikan Program Kampung Tangguh Nusantara di Kelurahan Agrowisata, Kecamatan Rumbai. Pemerintah Kota Pekanbaru bersama Polresta Pekanbaru dan Kodim 0301 menjadikan Kelurahan Argowisata itu sebagai lahan percontohan ketahanan pangan.

Dalam amanatnya, walikota mengajak masyarakat di Kelurahan Agrowisata menjadi masyarakat yang tangguh. Yakni tangguh menjaga keamanan lingkungan, kesehatan masyarakat, menjaga ketahanan pangan dan menggerakkan masyarakat yang memiliki skill lewat pelatihan.

"Kita berupaya mewujudkan ketangguhan ini. Semua itu harus ada kerja sama semua pihak," paparnya di lokasi acara, Jalan Sri Kurnia Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai.

Walikota meminta masyarakat untuk menjaga keamanan dan lingkungan bersama aparat keamanan.

Menurutnya, polisi bertugas melayani, mengayomi dan melindungi masyarakat. Namun dengan personel kepolisian yang terbatas, mengharuskan masyarakat turut membantu dengan menjadi polisi bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungan. Dalam hal-hal tertentu, polisi juga dibantu oleh TNI sebagai sinergitas TNI-Polri.

"Alhamdulillah, semangat yang kita miliki ini juga menjadi semangat menjadikan Kelurahan Agrowisata menjadi Kampung Tangguh Nusantara. Sehingga gerakan yang dicanangkan ini kita harapkan tidak hanya untuk menghadapi pandemi Covid-19 saja, tetapi harus berkelanjutan," sebut walikota.

Tak hanya itu, walikota juga mendorong masyarakat bisa bersama menjaga kebersihan lingkungan agar sehat. Ia mengharapkan masyarakat berkomitmen menjaga kesehatan. Satu caranya dengan menjadikan kawasan itu bebas rokok. Sedangkan untuk ketahanan pangan, masyarakat punya kesempatan mengelola pertanian. Di antaranya menanam hortikultura.

Masyarakat dapat mengolah hasil pertanian menjadi produk lain seperti tepung mocaf. Tepung ini bisa jadi bahan kue. Ada juga budidaya ikan patin. Warga tidak cuma menawarkan ikan segar. Namun juga membuat produk olahan ikan.



TANAM JAGUNG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melakukan penanaman bibit jagung di Kelurahan Agrowisata, Kecamatan Rumbai yang menjadi Kampung Tangguh Nusantara.



PANEN UBI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Kapolresta Pekanbaru dan Dandim Pekanbaru memperlihatkan ubi kayu hasil panen di Kampung Tangguh Nusantara, Kelurahan Agrowisata, Kecamatan Rumbai.



PERALATAN SEKOLAH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan bantuan berupa peralatan sekolah kepada anak-anak di Kelurahan Agrowisata, Kecamatan Rumbai.



BIBIT IKAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menebarkan bibit ikan ke kolam yang dipersiapkan sebagai penunjang ekonomi masyarakat di Kampung Tangguh Nusantara, Kelurahan Agrowisata, Kecamatan Rumbai.

Walikota menilai kelurahan ini seperti namanya, merupakan lokasi pengembangan wisata agro. Pekanbaru juga menjadi satu wisata halal di Nusantara.

Sementara Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya SIK MH menyebutkan program ini merupakan program Panglima TNI dan Kapolri usai pemberlakuan PSBB akibat wabah Covid-19 yang sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat.

Kampung Tangguh Nusantara ini, merupakan suatu lokasi kampung atau kelurahan maupun desa yang memiliki kategori berbagai aspek. Ditinjau dari aspek kesehatannya, kampung tersebut memenuhi standar protokol kesehatan dengan didirikannya posko kesehatan.

"Setiap warga yang ada di Kota Pekanbaru ini benar-benar harus mematuhi protokol kesehatan baik penggunaan masker. Kemudian pengukuran suhu, juga membersihkan tangan dan menjaga jarak ketika berinteraksi dengan orang lain," pesan Kombes Nandang.

Faktor keamanan suatu kampung, jelas Kapolresta, juga merupakan salah satu syarat dari Kampung Tangguh Nusantara. Kelurahan Agro Lestari telah memiliki pos ronda sebagai pintu masuk dan keluar, sehingga bisa mengontrol orang yang akan masuk dan keluar dari perkampungan.

"Ketahanan pangan di Kampung Agrowisata ini ternyata sudah ada lahan yang siap untuk ditanam ataupun siap dipanen, berupa tumbuh-tumbuhan ataupun tanaman yang bisa ditanam dengan masa tanam usianya 75 hari," sebut Kombes Nandang.

Usai peresmian, Walikota Dr H Firdaus ST MT bersama Kapolresta Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya SIK MH dan Komandan Kodim Kolonel Inf Edi Budiman SIP MIP beserta rombongan melakukan penanaman bibit jagung dan penyebaran bibit ikan ke kolam. Kemudian peninjauan peternakan kambing dan sekolah SD sebagai sarana pendidikan di kampung tersebut.

Budidaya Holtikultura

Sejalan dengan program tersebut, Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru juga akan menyulap lahan Pemerintah Kota Pekanbaru di Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai sebagai tempat budidaya tanaman hortikultura. Lahan itu ada seluas 5 hektare.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru Alek Kurniawan mengatakan, lahan itu bakal dibuat konsep Cadangan Pangan Terintegrasi atau Cantik. Di kawasan itu nanti ada budidaya tanaman hortikultura seperti cabai, jagung, ubi, dan terong.

"Juga budidaya perikanan dengan konsep lahan terbatas, dan juga peternakan ayam, sapi di atasnya," kata Alek yang ditemui terpisah.

Kawasan itu, jelas Alek, nantinya diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pangan apabila terjadi hal-hal tak terduga, seperti bencana alam. Artinya, ini bisa jadi cadangan, seperti suplai sayuran hortikultura. "Selama ini suplai ke Kota Pekanbaru dari Sumatera Barat, misalkan akses jalan terputus, kita tidak kekurangan pangan," jelasnya.

Ditanya kapan rencana itu direalisasikan, Ia menyebut saat ini pihaknya sedang menyusun masterplan terkait kawasan agrowisata tersebut. Masterplan ini ditargetkan selesai pada akhir tahun 2020. "Insya Allah mulai pengerjaan fisik tahun 2021," imbuhnya. *BERTUAH



TINJAU SEKOLAH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meninjau langsung proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2020 di SMPN 1 Pekanbaru.

AGENDA

Walikota Pastikan PPDB Ikuti Protokol Kesehatan Covid-19

Daya Tampung Sekolah Negeri Masih Terbatas

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meninjau langsung proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2020. Selama dua hari berturut-turut, walikota menyambangi sejumlah sekolah yang ada di Kota Pekanbaru untuk melihat pelaksanaan PPDB.

Pada hari pertama, walikota mendatangi SMPN 20 Pekanbaru di Jalan Abadi Kelurahan Delima Kecamatan Tampan. Sementara pada hari kedua, meninjau pelaksanaan PPDB di SMPN 4, SMPN 1, SMPN 5 dan SMPN 10 Pekanbaru.

Kunjungan walikota didampingi Plt Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Dr H Ismardi Ilyas MA serta sejumlah pejabat terkait.

Walikota Dr H Firdaus ST MT mengatakan, kunjungan kali ini untuk memastikan pelaksanaan PPDB sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19. Menurut walikota PPDB di masa pandemi saat ini harus senantiasa mengikuti protokol kesehatan.

"Sekolah harus menyiapkan alat pemeriksa suhu tubuh, fasilitas cuci tangan, jarak antrian hingga menggunakan masker. Sekolah juga harus membatasi jumlah pendaftar untuk mencegah terjadinya penumpukan,"

ujar walikota.

Dikatakan wako, dari hasil kunjungan beberapa sekolah, penyelenggaraan PPDB sejauh ini sudah sesuai protokol kesehatan. Ia menyebut pihak sekolah sudah menyediakan sejumlah loket guna mencegah kerumunan. Ada loket pendaftaran terpisah untuk jalur zonasi, afirmasi, berprestasi dan pindahan.

Walikota menjelaskan bahwa PPDB kali ini jalurnya lebih beragam. Ada zonasi, berprestasi, pindahan dan anak kurang mampu. Setiap jalur sudah punya persentase masing-masing.

"Paling banyak itu untuk jalur zonasi. Sebenarnya tentang zonasi yang merupakan kebijakan Permendikbud sudah lebih dahulu diterapkan pemerintah kota. Kita menyebutnya dengan istilah anak tempatan," terangnya usai peninjauan.

Ada sejumlah catatan setelah melihat proses PPDB di sejumlah sekolah. Satu catatan walikota menyebut bahwa kapasitas sekolah negeri di kota ini masih terbatas. "Bagi yang tidak bisa negeri, bisa di sekolah swasta yang biayanya tidak terlalu mahal," imbuhnya.

Dia menambahkan, proses belajar-mengajar para siswa sampai saat ini di Kota Pekanbaru masih dilakukan dari



PROSES PPDB - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melihat proses pendaftaran PPDB yang berlangsung di satu SMP negeri.



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan seorang wali murid yang tengah mengantri untuk mendaftarkan anak di SMP negeri.



SAPA GURU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyapa kepala sekolah dan majelis guru di satu SMP negeri yang dikunjungi.

rumah. Diperkirakan berlangsung hingga Desember 2020.

Sementara Plt Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Dr H Ismardi Ilyas MA mengatakan, jumlah pendaftar pada PPDB kali ini terbatas dan berbeda di setiap sekolah.

Pendaftar mencapai 50 hingga 100 pendaftar orang setiap harinya. "Kalau sekolah yang tidak terlalu besar pendaftar sekitar 50 orang. Sedangkan kapasitas besar sebanyak 100 orang," ulasnya.

Menurut Ismardi, pembatasan jumlah pendaftar pada tiap SMP negeri Kota Pekanbaru dalam PPDB dilakukan untuk mencegah terjadinya penumpukan. Apalagi masih dalam kondisi pandemi Covid-19. "Semua sekolah harus mengikuti protokol kesehatan, untuk mencegah penyebaran Covid-19 saat PPDB," sebut Ismardi Ilyas.

Dia juga memastikan bahwa proses PPDB yang dimulai sejak 1 Juli 2020 berlangsung kondusif. "Jadi sesuai hasil monitor kita hingga hari ini, kita pastikan PPDB berlangsung dengan kondusif," jelasnya.

Ismardi melanjutkan, tidak ada permasalahan selama pelaksanaan PPDB 2020. Ia menyebut tidak keributan atau gangguan di sekolah selama PPDB. "Kalau riak, seharusnya terlihat dari sekarang. Apalagi terlihat sudah tergeser atau tidak, namun hingga kini belum ada potensi protes," ujarnya.

Dia menyatakan hanya mendapati kesalahpahaman antara wali murid dengan pihak sekolah. Ada yang datang ke sekolah di luar zonasi. Ismardi juga mengingatkan agar sekolah melakukan validasi data terhadap surat domisili. Mereka harus memiliki surat domisili sesuai tempat tinggalnya. ***BERTUAH**



SAPA SISWA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyapa seorang siswa yang tengah mengikuti proses PPDB di salah satu SMP negeri.



PETUGAS PENDAFTARAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan seorang petugas pendaftaran PPDB di salah SMP Negeri di Kota Pekanbaru.



APEL PASUKAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin Apel Gelar Pasukan Aksi Penyemprotan Disinfektan dan Rapid Tes Massal di Kelurahan Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan.

Walikota Hadiri Penyemprotan Disinfektan dan Rapid Test di Senapelan

Minta Masyarakat Jujur ke Petugas Medis

SEBAGAI upaya mencegah penyebaran wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru kembali menggelar penyemprotan disinfektan dan rapid test massal.

Kegiatan kali ini berlangsung di Kecamatan Senapelan yang dipusatkan di Kawasan Rumah Singgah Tuan Kadi, Kelurahan Kampung Bandar.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin langsung apel gelar pasukan aksi penyemprotan disinfektan dan rapid tes massal tersebut.

Turut hadir dalam kegiatan ini Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru Ginda Burnama ST, Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol



ANTUSIAS - Warga Kecamatan Senapelan antusias mengikuti proses rapid tes massal yang dilaksanakan di Kawasan Rumah Singgah Tuan Kadi, Kelurahan Kampung Bandar.



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi kata sambutan sekaligus arahan saat Apel Gelar Pasukan Aksi Penyemprotan Disinfektan dan Rapid Tes Massal di Kelurahan Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan.



CUCI TANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mencuci tangan sebelum memasuki Kawasan Rumah Singgah Tuan Kadi, Kelurahan Kampung Bandar yang menjadi lokasi apel gelar pasukan aksi penyemprotan disinfektan dan rapid tes massal.



PETUGAS KESEHATAN - Para petugas kesehatan bersiap melakukan rapid tes massal kepada masyarakat di sekitar Kelurahan Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan.



PENYEMPROTAN - Personil gabungan bersiap melakukan penyemprotan disinfektan di wilayah Kelurahan Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan.

Nandang Mu'min Wijaya, Dandim 0301/PBR Kol Inf Edi Budi-diman SIP MIP dan sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemko Pekanbaru.

Dalam amanatnya, walikota menyebut bahwa Kecamatan Senapelan adalah kecamatan ke-11 yang menjadi lokasi rapid test massal. Sebagian besar kecamatan di Kota Pekanbaru sudah menggelar rapid test massal guna mencegah penyebaran Covid-19. "Ini yang ke-11 dari 12 kecamatan," terangnya usai meninjau rapid test massal.

Satu kecamatan yang belum menggelar rapid test yakni Kecamatan Lima Puluh. Ia menyebut Tim Gugus Tugas tidak akan berhenti menggelar rapid test. Tim secara mobile masih jemput bola untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona.

"Tim juga menasar lokasi yang pergerakan masyarakatnya cukup tinggi. Mereka bakal mesterilkan kawasan tersebut. Kita akan mulai lagi secara acak di wilayah yang kita curigai kemungkinan banyak penularan," paparnya.

Walikota meminta agar masyarakat tetap waspada dan

AGENDA

bersikap jujur kepada petugas medis jika mengalami gejala-gejala seperti Covid-19. Masyarakat diminta segera lakukan pemeriksaan ke tempat layanan kesehatan atau rumah sakit. Sehingga, penanganan dapat segera dilakukan dan penularan semaksimal mungkin dapat ditekan.

"Masyarakat harus jujur dan segera memeriksakan dirinya jika sakit. Kejujuran kita ini dapat menyelamatkan keluarga kita, sahabat-sahabat dan orang lain," jelasnya.

Ia menyinggung kasus penularan Covid-19 dari Kluster BRI KCP Sudirman dan Kluster Palembang beberapa waktu lalu, sebagai contoh dari ketidakjujuran pasien Covid-19. Pasien pertama dari Kluster BRI KCP Sudirman justru bepergian keluar kota ketika diminta isolasi mandiri.

Sedangkan pasien pertama dari Kluster Palembang enggan segera memeriksakan kesehatan. Ketika kondisi sudah cukup parah baru ke rumah sakit dan akhirnya meninggal dunia.

Sedangkan untuk layanan publik, walikota mengajak masyarakat untuk disiplin. Ia menyebut bahwa layanan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru tutup sementara karena ada pasien positif Covid-19 kontak di sana.

Dua Warga Hasil Reaktif

Rapid test massal di Kecamatan Senapelan diikuti sekitar 117 warga. Dari jumlah tersebut, dua orang di antaranya ternyata memiliki hasil reaktif. "Ada 117 orang yang ikut rapid tes tadi. Dua orang hasilnya reaktif," ujar Kabid P2P Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Maisel Fidayesi usai kegiatan.

Dua warga yang memiliki hasil reaktif tersebut, dikatakan Maisel langsung dirujuk ke Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru. Mereka langsung menjalani uji swab guna memastikan positif Covid-19.

"Langsung kami rujuk ke Rumah Sakit Madani untuk uji swab. Dua warga itu menjalani isolasi di RSD Madani Pekanbaru, di Jalan Garuda Sakti KM 2 Kecamatan Tampan. Mereka langsung berstatus Pasien Dalam Pemantauan (PDP)," jelasnya.

Disebut Maisel, dalam rapid test massal yang digelar di Kecamatan Senapelan, ada 500 alat rapid test yang disediakan. Rapid test massal digelar secara gratis kepada masyarakat.

***BERTUAH**



LANTIK SEKDAKO - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melantik HM Jamil MAg MSi sebagai Penjabat Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru di Aula Gedung Utama Kompleks Perkantoran Walikota Tenayan Raya.

Walikota DR Firdaus MT Lantik Penjabat Sekdako Pekanbaru Evaluasi Kinerja OPD Teknis

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melantik HM Jamil MAg MSi sebagai Penjabat Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru. Pengucapan sumpah jabatan dan pelantikan berlangsung di Aula Gedung Utama Kompleks Perkantoran Walikota Tenayan Raya.

Acara pelantikan yang berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Dihadiri Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi, Dandim, Kapolres, Kajari, Ketua Pengadilan Agama, Kadis-pres Lanud, Ketua MUI, Kakan Kemenag, Ketua LPM, Asisten I, Asisten II, Plt Asisten III, Kepala BKP-SDM, Kepala Inspektorat, Pejabat Pratama, camat se-Kota Pekanbaru, dan tamu undangan lainnya.

Dalam amanatnya, walikota berpesan kepada Penjabat Sekda yang baru untuk bekerja lebih keras lagi. Pсалnya, M Jamil juga masih memegang jabatan kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru.

Apalagi saat ini Kota Pekanbaru berada di tengah pandemi Covid-19, sehingga diperlukan tenaga ekstra agar perekonomian kembali berjalan dengan baik.

"Mesti bekerja secara ekstra. Terutama untuk memperbaiki ekonomi masyarakat yang sedang susah. Untuk itu kepada sekda dan OPD agar segera mencairkan kegiatan yang sudah selesai, supaya bisa dibelanjakan, sehingga uang ada di masyarakat," pesan walikota.

BERITA ACARA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan proses penandatanganan berita acara pelantikan yang dilakukan oleh HM Jamil MAg MSi.



Menurut walikota, sekda mesti memiliki fisik yang kuat sebagai koordinator OPD. Tidak hanya itu, sekda juga harus cerdas dalam manajemen waktu. Walikota juga meminta seluruh OPD berkoordinasi dengan Penjabat Sekdako Pekanbaru yang baru, terutama dalam menjaga lingkungan di tengah pandemi Covid-19.

"Setelah buka jas pelantikan ini, saya minta penjabat sekda yang baru untuk mengevaluasi semua kinerja OPD teknis. Terutama yang berkaitan langsung lingkungan hidup Pekanbaru. Untuk membangun kesehatan masyarakat 40 persen ditentukan kualitas lingkungan," tutur walikota.

Walikota Dr H Firdaus ST MT melanjutkan, sekda tentu tidak mudah menghadapi produk administrasi pemerintahan yang ada. Namun, dia mengharapkan Sekda HM Jamil dapat melakukan tugas secara baik, berinovasi dalam kinerja serta mampu membangkitkan etos kerja seluruh OPD yang ada.

Sebelumnya, Jamil sempat selama beberapa hari menjabat sebagai Pelaksana Tugas Sekda. Statusnya kemudian dinaikkan menjabat Penjabat Sekda. "Ada perbedaan antara pelaksana tugas dengan penjabat. Pelaksana tugas hanya bisa menjalankan tugas-tugas administrasi," kata walikota usai pelantikan.

Dengan status penjabat sekda, M Jamil bisa melakukan tugas-tugas secara menyeluruh, termasuk soal keuangan. Pсалnya, sekda itu adalah pengguna anggaran.

"Kalau hanya pelaksana tugas, belum ada orang yang bisa tanda tangan. Maka, syarat untuk menjadi penjabat harus mendapat rekomendasi dari gubernur," ungkapnya.

M Jamil dilantik sebagai Plt Sekdako Pekanbaru guna mengisi kekosongan pejabat. Agar bisa melaksanakan tugas yang berkaitan dengan keuangan, maka rekomendasi penjabat sekda diajukan ke gubernur Riau.

Sementara itu Penjabat Sekdako M Jamil menegaskan siap mengemban amanah dari walikota. Ia juga meminta kepala OPD untuk saling berkoordinasi saling bekerjasama dalam kondisi pandemi. "Insya Allah kita siap menjalankan tugas-tugas dan amanah dari pimpinan," tegas mantan kepala Bagian Umum Setdako Pekanbaru ini. ***BERTUAH**

AGENDA



TANDA TANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menandatangani berita acara pelantikan HM Jamil MAg MSi sebagai Penjabat Sekda Kota Pekanbaru.



UCAPAN SELAMAT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Wakil Walikota H Ayat Cahyadi mengucapkan selamat kepada Penjabat Sekda Kota Pekanbaru yang baru saja dilantik HM Jamil MAg MSi beserta istri.



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyampaikan kata sambutan sekaligus arahan pada pelantikan HM Jamil MAg MSi sebagai Penjabat Sekda Kota Pekanbaru.



BERKAS PELANTIKAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan berkas pelantikan kepada Penjabat Sekda Kota Pekanbaru yang baru, HM Jamil MAg MSi.



FOTO BERSAMA - Penjabat Sekda Kota Pekanbaru yang baru HM Jamil MAg MSi, foto bersama dengan istri dan keluarganya usai pelantikan.

APEL PEMBEKALAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin apel pembekalan SDT terkait validasi dan penagihan piutang PBB Buku IV dan Buku V di Lapangan Upacara Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.

Walikota Pekanbaru Pimpin Apel Pembekalan SDT PBB

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin apel pembekalan Sosialisasi Daftar Tagih (SDT) terkait validasi dan penagihan piutang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Buku IV dan Buku V di Lapangan Upacara Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.

Kegiatan itu juga dihadiri Penjabat Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi, Kepala Bapenda Zulhelmi Arifin, dan beberapa kepala OPD lainnya.

Sementara sebagai peserta adalah tim yang ditugaskan untuk melakukan penagihan SDT PBB yang terdiri Inspektorat, Satpol PP, DPMPSTP, Bapenda serta camat dan lurah.

Dalam upacara pembekalan SDT PBB tersebut, walikota berpesan agar dapat memaksimalkan potensi Pendapatan



DAFTAR TAGIH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi dan Kepala Bapenda Zulhelmi Arifin, menyerahkan surat daftar tagih PBB untuk Kecamatan Tenayan Raya.

Bekerja Super Tim Maksimalkan Potensi PAD

Asli Daerah yang ada. "Ini gunanya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Kita tinggal memaksimalkan potensi yang ada, sekali lagi kita mengambil yang sudah ada," ujarnya.

Menurut Walikota Firdaus, pendapatan asli daerah dari PBB berbeda dengan 11 sektor pajak lainnya. Karena nilai pajak PBB ini tetap setiap waktu. Sementara pajak lainnya seperti hotel atau restoran nilainya berdasarkan fluktuasi.

"Berharap dengan jumlah kunjungan orang. Semakin banyak kunjungan semakin tinggi pajaknya. Apalagi di tengah kondisi pandemi ini, kunjungan menurun, orang tidak lagi berkunjung ke restoran maupun hotel, sehingga menyebabkan turunnya pajak yang dibayarkan," ujar walikota.

PAD dari sektor PBB dikatakan orang nomor satu di Kota Pekanbaru itu merupakan satu sektor andalan. "Barangnya jelas, tinggal bagaimana kita mengambilnya lagi. Oleh sebab itu kita minta kepada OPD terkait bisa memaksimalkan potensi ini," paparnya.

Wako juga berpesan, agar dalam penagihan SDT ini para unsur terkait di dalam tim tersebut bekerja super tim, bukan individu. "Dalam tim ada unsur Inspektorat, Satpol PP, DPMPSTP, Bapenda serta camat dan lurah. Ini tak boleh bergerak sendiri-sendiri untuk mencapai hasil maksimal," imbau walikota.

Kepala Bapenda Kota Pekanbaru Zulhelmi Arifin usai upacara mengatakan, untuk SDT PBB tidak hanya petugas Bapenda saja yang turun untuk menagih. Ada beberapa



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi sambutan sekaligus arahan kepada para peserta apel untuk bekerja super tim dalam melakukan penagihan SDT PBB.



SOSIALISASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi berbincang dengan Kepala Bapenda Zulhelmi Arifin terkait sosialisasi daftar tagih PBB di Kota Pekanbaru.

OPD yang terlibat seperti Satpol PP Pekanbaru, Inspektorat, dan DPMPSTP.

"Kita dapat surat perintah dari Pak Walikota untuk SDT PBB ini. Jadi tidak hanya dari Bapenda. Untuk satu pekan ini ada beberapa OPD yang tergabung dalam super tim," kata pria yang akrab disapa Ami.

Dalam penagihan SDT nanti, beberapa unsur OPD dilibatkan seperti DPMPSTP yang turun untuk mengecek izin usaha. Selain itu setiap kecamatan dan kelurahan akan turut serta turun untuk SDT PBB.

"Satu tim dikoordinir oleh satu camat di setiap kecamatan. Kita turun sama-sama selama satu pekan," jelasnya.

Tim tersebut nantinya akan menyasar sebanyak 8.852 wajib pajak dengan total piutang PBB sebanyak Rp 101 miliar. Ada 900 orang yang tergabung dalam setiap tim di kecamatan.

Ami mengaku optimistis dapat menyelesaikan tagihan dengan jumlah piutang PBB yang mencapai ratusan miliar rupiah itu.

"Jika melihat kesiapan tim, kita optimistis untuk mencapai target maksimal. Apalagi walikota selaku pimpinan telah memberikan beberapa stimulus dari WP seperti potongan hingga 50 persen," tutur Ami.

Dalam masa pandemi ini, kata Ami, tak bisa dipungkiri sektor ekonomi terganggu. Untuk itu, wajib pajak diberikan kemudahan bisa mengangsur tagihan pajaknya.

"Dengan kondisi seperti ini di tengah pandemi, memang kita akui ekonomi sulit. Tapi kita beri kemudahan dengan penghapusan denda. Kami optimistis bisa menyelesaikan itu," pungkasnya. ***BERTUAH**



PESERTA APEL - Sejumlah camat dan lurah se-Kota Pekanbaru turut menjadi peserta apel pembekalan SDT terkait validasi dan penagihan piutang PBB Buku IV dan Buku V di Lapangan Upacara Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



DIDAMPINGI SEKDA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi bersama para Asisten Setdako Pekanbaru dan kepala Bapenda mengikuti jalannya kegiatan pembekalan.



TIM TAGIH - Tim yang bertugas untuk melakukan penagihan SDT PBB terdiri dari Inspektorat, Satpol PP, DPMPSTP, Bapenda serta camat dan lurah, mengikuti jalannya upacara dengan antusias.

Walikota Pekanbaru Hadiri Perayaan HUT ke-20 LPM

Bantu Pemerintah Berdayakan Masyarakat



POTONG TUMPENG - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT memotong tumpeng pada acara syukuran HUT ke-20 LPM di Aula Lantai 6 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Walikota Pekanbaru Tenayan Raya.

PENGURUS Dewan Perwakilan Daerah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat atau (DPD LPM) Kota Pekanbaru merayakan syukuran HUT ke-20 di Aula Lantai 6 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Wali Kota Pekanbaru Tenayan Raya.

Resepsi syukuran berlangsung meriah dan khidmat. Selain Walikota Pekanbaru DR Firdaus MT, turut hadir pada acara kali ini Penjabat Sekdako H Muhammad Jamil MAG MSI, para Asisten di Setdako Pekanbaru, sejumlah kepala OPD.

Kemudian Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru Ginda Burnama, ketua LPM Provinsi Riau dan ketua LPM Kota Pekanbaru beserta jajaran pengurus.

Bersempena dengan itu, DPD LPM Pekanbaru juga menggelar peresmian penempatan kantor baru di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya di Lantai IV.

Usai peresmian, Walikota Dr H Firdaus ST MT menyampaikan bahwa LPM sebagai mitra strategis kerja pemerintah senantiasa selalu bersama dalam melayani dan mengayomi masyarakat.

AGENDA

"Hal ini agar tercipta kemandirian masyarakat menuju masyarakat yang berkualitas madani. Ini sebagai bentuk koordinasi, kita tampung semua keluhannya," ujar walikota.

Dia menambahkan, bahwa tugas dan fungsi LPM sendiri di tengah masyarakat diharapkan dapat sejalan dengan pemerintah di tingkat RW serta organisasi yang ada di masyarakat.

Tentu untuk memetakan wilayah di tingkat RW dalam menjalankan fungsi pemberdayaan masyarakat. Sehingga tercipta masyarakat yang

mandiri, tangguh dan berdaya saing.

"Saya berharap pengurus LPM bisa membantu pemerintah untuk memajukan masyarakat Pekanbaru," pintanya.

Orang nomor satu di Pekanbaru ini juga mengapresiasi keberadaan LPM yang dilahirkan Undang-Undang Bidang Pemberdayaan Masyarakat. LPM di Kota Pekanbaru ikut bersama pemerintah membangun Kota Pekanbaru. Mulai dari LPM tingkat kelurahan, kecamatan hingga kota.

"Semoga ke depan LPM Pekanbaru ini semakin jaya dan selalu memberikan kontribusi yang positif dalam membangun kota Smart City Madani. Sehingga bisa dirasakan di tengah masyarakat saat ini dimana kita menghadapi pandemi Covid-19," sebut walikota.

Walikota juga berpesan kepada LPM, mengingat wabah Covid-19 belum berakhir agar selalu aktif mengingatkan kepada masyarakat untuk selalu memperhatikan protokol kesehatan. Sehingga diharapkan mampu memutus mata rantai penyebaran virus ini.

Sementara Ketua DPD LPM Kota Pekanbaru Sarjoko SE dalam kesempatan itu juga mengucapkan terima kasih kepada walikota Pekanbaru bersama jajaran yang selama ini selalu bergandeng tangan dengan LPM

dan proaktif memberikan kontribusi untuk pemberdayaan masyarakat.

"Sehingga sampai hari ini kami masih eksis. Kami juga LPM

tidak akan bisa bekerja sendiri tanpa dukungan pemerintah dan walikota. Semoga wabah ini cepat berlalu dan kita benar-benar kembali kepada kehidupan normal seperti biasa," sebut pria yang akrab disapa Asun ini.

Selain acara syukuran HUT ke-20, DPD LPM Kota Pekanbaru beberapa hari sebelumnya menyelenggarakan Musyawarah Kerja Daerah I. Kegiatan ini juga dibuka secara resmi oleh Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT di Hotel Grand Elite Pekanbaru. ***BERTUAH**



SUAP KUE - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT menyuapkan kue ulang tahun kepada seorang pengurus DPD LPM Kota Pekanbaru pada acara syukuran HUT ke-20 LPM.



KUE HUT - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT memotong kue ulang tahun LPM ke-20 disaksikan sejumlah pengurus DPD LPM Kota Pekanbaru dan tamu undangan lainnya.



PERESMIAN KANTOR - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT memotong pita tanda diresmikannya kantor baru DPD LPM Kota Pekanbaru di Lantai IV Komplek Perkantoran Walikota Pekanbaru Tenayan Raya.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT didampingi Pj Sekdako Pekanbaru dan sejumlah kepala OPD foto bersama dengan Ketua LPM Provinsi Riau, Ketua LPM Kota Pekanbaru serta tamu undangan lainnya.



LAGU KEBANGSAAN - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT bersama undangan lainnya menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada acara syukuran HUT ke-20 LPM.



KANTOR BARU - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT berbincang bersama Ketua DPD LPM Kota Pekanbaru Sarjoko SE di kantor baru DPD LPM Pekanbaru Lantai IV Kompleks Perkantoran Walikota Pekanbaru Tenayan Raya.

SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT memberi kata sambutan saat menghadiri syukuran HUT ke-20 LPM yang digelar oleh DPD LPM Kota Pekanbaru.

Hadiri Peresmian Masjid Al Mizan di Kejati Riau

Walikota Kagumi Arsitektur Masjid



MASJID KEJATI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menghadiri peresmian Masjid Al Mizan di kompleks Kejaksaan Tinggi Riau.

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menghadiri peresmian Masjid Al Mizan di Kompleks Kejaksaan

Tinggi Riau.

Peresmian masjid ini ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Riau, Dr Mia Amiati SH MH. Turut mendampingi Gubernur Riau H Syamsuar, Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan undangan lainnya.

Walikota Pekanbaru usai peresmian berkesempatan berkeliling area masjid bersama Kajati Riau Dr Mia Amiati SH MH dan Gubernur H Syamsuar, Kajari Pekanbaru Andi Suharris SH, beserta Forkopimda yang turut hadir dalam peresmian. Walikota pun memuji kehadiran masjid tersebut.

"Sisi bangunan dan arsitekturnya sangat bagus. Penataan landscapnya juga bagus," ujar walikota usai peresmian didampingi Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad

Jamil MAg MSi.

Desain masjid tersebut memang terlihat minimalis dari luar. Namun di dalamnya luas. Bahkan, lanjut walikota, masjid ini bisa menampung banyak jamaah.

Ia juga mengapresiasi banyak aktivitas di masjid tersebut. "Ada banyak aktivitas selain salat lima waktu dan salat Jumat di masjid ini," terangnya.

Walikota menyebut bahwa banyak aktivitas dakwah di masjid ini tidak cuma bagi pegawai kejaksaan. Masyarakat umum juga bisa menunaikan salat di sana.

Lebih lanjut walikota mengungkapkan, lokasi masjid sangat strategis. Masyarakat bisa datang ke masjid tersebut untuk beribadah. "Masjid ini bisa dimanfaatkan bagi masyarakat yang sedang dalam perjalanan," ulasnya.

Menurut wako kehadiran Masjid Al Mizan menambah keindahan Kota Pekanbaru.

Tampilan masjid pun menambah suasana semakin asri.

AGENDA



PRASASTI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Gubernur Riau H Syamsuar dan undangan lainnya menyaksikan penandatanganan prasasti peresmian Masjid Al Mizan oleh Kajati Riau, Dr Mia Amiati SH MH.

Sementara Kepala Kejati Riau Dr Mia Amiati SH MH dalam sambutannya mengatakan bahwa Masjid Al Mizan dibangun dengan cara swadaya. Menggunakan sumbangan dari seluruh pegawai kejaksaan yang ada di Provinsi Riau.

"Pembangunan masjid ini berasal dari sumbangan seluruh pegawai Kejati Riau. Bahkan seluruh Kejaksaan Negeri yang ada di Provinsi Riau. Mereka menyumbang tanpa terkecuali, baik Muslim maupun non-Muslim," beber Kajati Mia Amiati.

Selain itu, pihaknya juga menerima sumbangan dari pihak lain. Baik itu dari pegawai di lingkungan Pemprov Riau, Pemko Pekanbaru, maupun Badan Usaha Milik Negara yang ada di Bumi Lancang Kuning.

"Tidak pernah kami mengajukan proposal. Dan mereka (stakeholder lainnya, red) memberikan sumbangan," sebut mantan wakil Kajati Riau itu.

Penamaan Masjid Al Mizan, lanjut Mia, merupakan



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan Kajati Riau, Gubernur Riau dan undangan lainnya di depan Masjid Al Mizan yang baru saja diresmikan.

penamaan pada Musala Al Mizan sebelumnya. Al Mizan berarti timbangan atau neraca, harapannya menjadi dasar aparat penegak hukum dapat menjalankan tugas sesuai amanah.

"Dimana makna Al Mizan ini yaitu bahwa hukum tidak pernah memihak. Setiap perbuatan akan ditimbang, berat ringannya sebelum hukuman dijatuhkan. Tidak ada si kaya dan miskin, semuanya apabila melakukan perbuatan melawan hukum akan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai pertimbangan perbuatan," tuturnya.

Disampaikan Mia makna Al Mizan sangat luar biasa sebagai pengingat bahwa amanah itu sangat berat, terus mengupayakan menegakkan hukum, karena setiap manusia sama kedudukannya di hadapan hukum.

Mia juga mengungkapkan, sebelum peresmian Masjid Al Mizan sudah digunakan untuk ibadah salat Jumat sebanyak tiga kali. ***BERTUAH**



SAPA GUBRI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyapa Gubernur Riau H Syamsuar yang turut hadir dalam peresmian Masjid Al Mizan di kompleks Kejaksaan Tinggi Riau.



BERBINGANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan Kajari Pekanbaru Andi Suharris SH di sela peninjauan area Masjid Al Mizan di kompleks Kejaksaan Tinggi Riau.



KAGUM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kajari Pekanbaru Andi Suharris SH menyampaikan kekagumannya pada Masjid Al Mizan yang baru saja diresmikan Kajati Riau kepada insan pers.

Wakil Walikota Pekanbaru Serahkan Bansos dari Kementerian Sosial

Bantu Modal Usaha Klien Bapas



SERAHKAN BANTUAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan secara simbolis bantuan sosial bagi klien Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru dari Kementerian Sosial RI di Aula Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan secara simbolis bantuan sosial bagi klien Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru binaan LKS Mercusuar dari Kementerian Sosial RI.

Penyerahan bantuan berlangsung di Aula Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru Jalan Candradimuka Kecamatan Tampan.

Turut mendampingi wakil walikota Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi, Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan, kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan camat Tampan.

Penyerahan bansos berupa dukungan usaha kemandirian bagi klien pemsarakatan kepada 80 orang penerima manfaat klien pemsarakatan yang merupakan bekas warga binaan pemsarakatan atau BWBP. Bantuan yang diberikan berupa modal usaha senilai Rp 5.000.000 per penerima manfaat.

Dalam sambutannya, Wawako Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak dalam komitmen bersama untuk membantu klien pemsarakatan bekas warga binaan pemsarakatan di Provinsi Riau.

Wakil walikota menyebut bantuan ini untuk pemberdayaan klien Bapas Pekanbaru. Mereka bisa menggunakannya untuk membuka usaha atau berwirausaha.

"Mereka nantinya bisa mandiri dengan adanya bantuan ini. Para klien Bapas harus punya semangat agar bisa meningkatkan perekonomian," jelasnya.

Dia berpesan agar para klien Bapas bisa menyibukkan diri dengan hal positif. Bantuan ini juga bertujuan agar para klien Bapas tidak kembali berurusan dengan penegak hukum.

"Maka manfaatkan bantuan ini dan terus berdoa. Mudah-mudahan bisa berkah dan bermanfaat," ulasnya. Penyerahan bantuan sosial dihadiri Direktur Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial dan Perdagangan Orang Kementerian Sosial RI, Drs Waskito Budi Kusumo MSi.

Dalam sambutannya Waskito menyampaikan bahwa bantuan sosial ini merupakan program tahunan dari Kementerian Sosial bagi penerima manfaat yang pada kesempatan ini diberikan kepada 80 BWBP klien Pemasarakatan di Provinsi Riau.

"Bantuan ini diharapkan dapat menjadi stimulan bagi pengembangan usaha kemandirian penerima manfaat agar dapat menjadikan pribadi yang mandiri di tengah-tengah masyarakat, karena setelah menjalani pidana di dalam lembaga pemsarakatan, para BWBP pada umumnya mendapatkan stigma negatif sehingga cenderung mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri di masyarakat," tuturnya.



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberikan sambutan saat penyerahan bansos bagi klien Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru binaan LKS Mercusuar dari Kementerian Sosial RI.



KETERANGAN PERS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi keterangan pers usai menghadiri penyerahan bansos bagi klien Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru binaan LKS Mercusuar dari Kementerian Sosial RI.

Hal senada diutarakan gubernur Riau yang diwakili Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau Darius Husin. Dia juga berharap kepada 80 warga penerima manfaat sebanyak untuk dapat mengawali hidup baru di tengah masyarakat.

"Saya harapkan bagi klien Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru tekadkan bulat, dan hidup baru agar diterima di tengah masyarakat," ujarnya.

Darius mengatakan, Dinas Sosial Provinsi Riau saat ini juga tengah intens membahas masalah rehabilitasi korban perdagangan orang.

"Tahun lalu Dinas sosial Provinsi Riau menangani perdagangan orang yang digagalkan oleh polisi dan pihak TNI dan tugas kita mengembalikan kepada pihak keluarga," tuturnya.

Sementara Kadiv Pemasarakatan Kemenkumham Riau M Hilal dalam sambutannya menyampaikan terima kasih terhadap berbagai pihak.

Terutama Kementerian Sosial, Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kota Pekanbaru, dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Mercusuar Riau yang secara bersama-sama memberikan dukungan bagi Klien Pemasarakatan.



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi berbincang dengan Kadiv Pemasarakatan Kemenkumham Riau M Hilal dan Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau Darius Husin.



BUKU TAMU - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengisi buku tamu saat menghadiri acara penyerahan bansos bagi klien Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru binaan LKS Mercusuar dari Kementerian Sosial RI.

Hilal berharap bantuan sosial ini dapat menjadi pelecuk semangat dan stimulus bagi para klien pemsarakatan untuk terus menjadi pribadi yang mandiri, sukses, dan bermanfaat bagi lingkungan di sekitarnya. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi dan Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan berfoto bersama dengan klien Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru yang menjadi penerima bansos.



DAMPINGI UAS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mendampingi Ustadz Abdul Somad (UAS) yang hadir dalam kegiatan Wirid Jumat dalam rangka kegiatan pembinaan akhlak ASN Pemerintah Kota Pekanbaru.

AGENDA

Wirid Jumat Pembinaan Akhlak ASN Pemko Pekanbaru UAS Beberkan Tabung Wakaf Umat



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyampaikan sambutan sebelum pelaksanaan Wirid Jumat dalam rangka kegiatan pembinaan akhlak ASN Pemerintah Kota Pekanbaru.



TAUSYIAH - UAS memberi sambutan sekaligus menyampaikan ucapan terima kasih kepada Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan jajaran sebelum penyampaian tausiyah.

USTADZ Prof H Abdul Somad Lc DESA PhD yang kerap disapa UAS hadir memberi tausiyah dalam kegiatan Wirid Jumat dalam rangka kegiatan pembinaan akhlak Aparatur Sipil Negara (ASN) yang digelar Pemerintah Kota Pekanbaru.

Kehadiran UAS di Aula Kantor Pemerintah Kota Pekanbaru Tenayan Raya ini sangat istimewa. Apalagi selama pandemi Covid-19 lalu UAS tidak menggelar tausiyah secara langsung. UAS lebih banyak menggelar tausiyah secara online.

UAS pun mengapresiasi karena proses penyelenggaraan tausiyah pembinaan akhlak mengikuti protokol kesehatan. "Jadi sebelum masuk ada pemeriksaan suhu, pakai masker, hand sanitizer hingga tetap menjaga jarak," ulasnya.

UAS juga menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada Wali Kota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan jajaran Pemko Pekanbaru. Ia merasa gembira bisa menyampaikan paparan tentang Tabung Waqaf Umat.

Menurut UAS, Tabung Waqaf Umat merupakan ikatan empat unsur, yakni alumni UIN Suska tahun 1996, alumni Al Azhar Mesir, Tim UAS dan jamaah.

Mereka bakal mengelola wakaf umat secara bersama. Ia meyakinkan bahwa masyarakat tidak perlu ragu lagi dengan siapa yang bakal mengelola wakaf.

"Pengelola kita bersama, kita sudah menandatangani Pakta Integritas bahwa kami kalau meninggal,



TABUNG WAQAF - UAS memberi tausiyah dalam kegiatan Wirid Jumat dalam rangka kegiatan pembinaan akhlak aparatur sipil negara Pemko Pekanbaru. Ia menyampaikan paparan tentang Tabung Waqaf Umat.



ACUNGKAN JEMPOL - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi, Ustadz Abdul Somad dan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI acungkan jempol saat foto bersama.

wakaf ini akan kembali ke umat," paparnya.

Ia menjabarkan bahwa ada empat program Tabung Wakaf Umat. Keempat program itu, yakni program pendidikan untuk dhuafa, yatim dan fakir agar mereka bisa sekolah.

Kemudian program sosial berupa pembagian sembako untuk masyarakat miskin. Lalu program ekonomi umat yakni wakaf untuk ekonomi produktif.

Tak hanya itu, dalam Tabung Wakaf Umat ada juga program dakwah pengajian bersilabus dan berkurikulum. Ada 40 tatap muka dalam setahun dengan bidang tafsir, ayat pendek, hadits dan fiqh. "Jadi nantinya semua program ini diharapkan bisa menyelesaikan masalah umat," jelas UAS.

Kegiatan Wirid Jumat di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru dihadiri Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI, Penjabat Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi, para Asisten Setdako Pekanbaru. Sejumlah kepala OPD dan para ASN se-Pemko Pekanbaru.

Usai pelaksanaan Wirid Jumat, Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menyebut bahwa kehadiran UAS dalam agenda silaturahmi bersama jajaran Pemko Pekanbaru merupakan momen yang sangat spesial. Apalagi ini adalah kegiatan pertama UAS di Perkantoran Pemko Pekanbaru Tenayan Raya.

"Jadi kami bersilaturahmi dengan beliau. Sekaligus beliau memberi tausiyah kepada para pegawai Pemko Pekanbaru," terangnya. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI dan sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemko Pekanbaru foto bersama Ustadz Abdul Somad.

Penjabat Sekdako Pekanbaru Lantik 101 Pejabat Eselon III dan IV Minta Seluruh ASN Bekerja Maksimal



LANTIK PEJABAT - Penjabat Sekdako Pekanbaru HM Jamil MAg MSi melantik 101 pejabat eselon III dan IV di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

PENJABAT Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru, HM Jamil MAg MSi melantik sebanyak 101 pejabat eselon III dan IV di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Pelantikan berlangsung Lantai VI Gedung Utama Kompleks Perkantoran Walikota di Pekanbaru di Kecamatan Tenayan Raya.

Pejabat yang dilantik terdiri dari Pejabat Administrator, Pengawas, dan Fungsional. Dalam agenda pelantikan ini, beberapa jabatan berganti. Mulai dari setingkat sekretaris camat, sekretaris dinas, kepala bidang, kepala bagian dan lurah.

Pelantikan juga dihadiri Plt Asisten III Setdako Pekanbaru, Masykur Tarmizi dan Kepala BKPSDM Pekanbaru, Baharuddin. Dalam surat yang dibacakan oleh staf protokol, terdapat 19 Pejabat Eselon III dan 82 Pejabat Eselon IV yang dilantik.

terdapat 19 Pejabat Eselon III dan 82 Pejabat Eselon IV yang dilantik.

Kepada pejabat yang baru dilantik, Penjabat Sekda M Jamil mengucapkan selamat dan mengimbau para pejabat yang baru dilantik menunjukkan dedikasinya.

"Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang dilantik. Semua yang kita lakukan ini atas izin pimpinan dalam rangka percepatan pembangunan di Kota Pekanbaru," ujarnya.

Sekdako M Jamil berharap usai acara pelantikan ini seluruh aparatur sipil negara di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru bekerja lebih maksimal dan memahami tugas pokok dan fungsi dalam membantu mewujudkan program walikota dan wakil walikota Pekanbaru.

"Saya minta seluruh ASN untuk bekerja maksimal. Berinovasilah, jangan tunggu ditokok. Harus kerja super tim untuk mewujudkan visi dan misi walikota dan wakil walikota Pekanbaru," paparnya.

Adapun 19 Pejabat Eselon III yang dilantik yakni Adrizal yang dipercaya menjadi Sekretaris Bapenda, Multachdi sebagai Inspektur Pembantu Wilayah 1 Inspektorat, Edi Satriawan menjabat Sekretaris Dinas PU Perkim, Norpendike Prakarsa menjabat Sekretaris Dinas Pertanahan, dan Rizal selaku Kepala Bagian Ortal Pemko Pekanbaru.

Selain itu ada juga Welly Amrul yang dilantik Kabid Pengendalian Pajak Bapenda, David Oloan sebagai Kabid Sumber Daya Dinas Kesehatan, Syahrul menjadi Kabid Pembinaan Seni dan Budaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Yurdani sebagai Kabid Pembinaan dan Pendidikan SD Disdik Pekanbaru, Kasmawati selaku Kabid Politik dan

AGENDA



BERTAMBAH - Penjabat Sekdako Pekanbaru HM Jamil MAg MSi menyaksikan penandatanganan berkas berita acara pelantikan yang dilakukan oleh perwakilan pejabat.

Hubungan Antar Lembaga Kesbangpol, dan Desheriyanto sebagai Kabid Pengembangan Sumber Daya Satpol PP.

Yendri Doni sebagai Kabid Operasi dan Ketertiban Masyarakat Satpol PP, Umbarani Dewi selaku Kabid Perlindungan Perempuan dan Anak, Roni Mahendra sebagai Kabid Statistik dan Persandian Kominfo.

Nailis Sa'adah sebagai Kabid Fasilitasi dan Pengem-

banagan Dinas Koperasi dan UMK, Dayana sebagai Kabid Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan, Muhammad Syuhud mengisi Kabid Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Bappeda.

Wan Zulfan sebagai Kabid Sarana dan Prasarana Damkar Kota Pekanbaru, serta Rein Rizka Karvi yang diangkat sebagai Sekretaris Camat Tampan. ***BERTUAH**



TANDA TANGAN - Penjabat Sekdako Pekanbaru HM Jamil MAg MSi menandatangani berkas berita acara pelantikan pejabat eselon III dan IV di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.



UCAPAN SELAMAT - Penjabat Sekdako Pekanbaru HM Jamil MAg MSi mengucapkan selamat kepada para pejabat yang dilantik.



SAMBUTAN - Penjabat Sekdako Pekanbaru HM Jamil MAg MSi memberikan kata sambutan sekaligus arahan saat pelantikan pejabat eselon III dan IV di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.



PIMPIN PELANTIKAN - Penjabat Sekdako Pekanbaru HM Jamil MAg MSi didampingi Plt Asisten III Setdako Masykur Tarmizi, dan Kepala BKPSDM Baharuddin memimpin kegiatan pelantikan pejabat.



FOTO BERSAMA - Penjabat Sekdako Pekanbaru HM Jamil MAg MSi foto bersama dengan sejumlah pejabat yang dilantik.

Rapat Terbuka Komisi IV DPRD Pekanbaru dan Perkim Sepakat Sulap Pemakaman Jadi RTH

KOMISI IV DPRD Pekanbaru bersama Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Perkim) Kota Pekanbaru menggelar rapat secara terbuka. Dalam rapat tersebut dibahas rencana pembangun Ruang Terbuka Hijau (RTH) di enam lokasi pemakaman milik Pemerintah Kota Pekanbaru.

Selain akan menyulap pemakaman yang akan menyerupai RTH, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Perkim) Kota Pekanbaru juga akan menambah lahan sebanyak dua titik. Di antaranya di Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir.

Ketua Komisi IV DPRD Kota Pekanbaru, Sigit Yuwono yang ditemui usai hearing menyatakan sangat mendukung gagasan baru dari Pemerintah Kota Pekanbaru tersebut.

"Tentunya bisa menghilangkan stigma menyeramkan di pemakaman karena akan dijadikan seperti taman. Hal ini cukup bagus dan diharapkan masyarakat yang mengelola pemakaman berkordinasi dengan Dinas Perkim agar diambil alih," sebutnya.

Nantinya pemakaman tersebut

akan dihiasi dengan lampu taman dan juga beberapa pohon ditanam guna menambah keindahan pemakaman tersebut.

"Mereka (Dinas Perkim) mendata ada sekitar 60-an pemakaman milik Pemko Pekanbaru, namun baru menyerahkan sekitar 15 saja," jelasnya.

Kepala Bidang (Kabid) Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Dinas Perkim, Martin se usai RDP mengatakan dari enam pemakaman milik Pemko Pekanbaru, hanya tiga

pemakaman yang masih beroperasi. Hal tersebut dikarenakan tiga pemakaman lainnya dalam kondisi penuh.

"Kalau APBD membaik, akan ada penambahan lahan tiga hektare di Tebing Tinggi Okura dan di Umban Sari satu hektare," ujarnya.

Lanjut Martin lokasi pemakaman tersebut merupakan salah satu bagian dari RTH dan bagian dari perumahan. Pihaknya ingin memperindah lokasi pemakaman agar tidak lagi ada kesan menyeramkan yang timbul dari kuburan tersebut. "Secepatnya akan kita lakukan langkah ini," katanya. ***BERTUAH**

AGENDA LEGISLATIF



BAHAS RTH - Komisi IV DPRD Pekanbaru bersama Dinas Perkim membahas rencana pembangun Ruang Terbuka Hijau (RTH) di lokasi pemakaman milik pemerintah kota.

DPRD Apresiasi Rapid Test dan Swab Massal di Pekanbaru Investor Diimbau Bantu Masyarakat

WAKIL Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Ginda Burnama ST meninjau secara langsung proses rapid tes yang digelar Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pekanbaru.

Rapid test masal digelar di Rumah Singgah Tuan Kadi, tepian Sungai Siak, Kelurahan Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan.

Di sela peninjauan rapid test, Ginda mengapresiasi pemerintah kota yang terus menyelenggarakan program pemeriksaan rapid test dan tes swab massal di setiap kecamatan bahkan kelurahan.

Menurut Ginda, apa yang di-



TEST MASSAL - Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Ginda Burnama ST dan Walikota DR Firdaus MT menghadiri rapid dan swab test massal di Rumah Singgah Tuan Kadi, Kecamatan Senapelan.

lakukan oleh pemerintah kota ini patut didukung oleh semua pihak. Sebab tes massal ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penularan Covid-19.

"Ini merupakan langkah tepat. Kami di DPRD Pekanbaru berterima kasih atas gerak cepat pemerintah kota dalam penanganan Covid-19," kata Ginda.

Selain itu politisi Partai Gerindra ini juga berharap para investor di Pekanbaru, baik itu perusahaan swasta yang bergerak dalam sektor perdagangan ataupun lainnya turut peduli terhadap persoalan yang sedang dihadapi masyarakat.

Ginda menyebut, pihak investor dapat berpartisipasi meringankan beban pemerintah daerah, dengan

menyalurkan berbagai bantuan sosial, melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) terhadap penanganan Covid-19 di seluruh wilayah Pekanbaru.

"Jadi investor itu tidak hanya sebatas mencari keuntungan saja, namun juga diharapkan bisa berkontribusi secara nyata terhadap masyarakat," tutur Ginda. ***BERTUAH**

DPRD Pekanbaru Gelar Sidang Paripurna Bahas Laporan Reses Didominasi Keluhan Infrastruktur dan Pendidikan

DPRD Kota Pekanbaru menggelar Rapat Paripurna ke III masa sidang III tahun 2019-2020 membahas tentang laporan reses. Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani, didampingi Wakil Ketua Ginda Burnama ST, Tengku Azwendi Fajri dan Nofrizal MM.

Sementara itu dari Pemerintah Kota Pekanbaru dihadiri oleh Asisten I, Azwan MSI dan sejumlah kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dalam paripurna kali ini, dibacakan laporan reses dari enam dapil yang sudah terlaksana pada 26-29 Juni 2020.

"Tentunya ini merupakan tanggung jawab konstitusional yang diatur dalam undang-undang. Jadi seluruh anggota DPRD melalui jubi menyampaikan keluhan serta aspirasi masyarakat. Hal yang paling banyak itu terkait infrastruktur, pendidikan dan UMKM," ujar Ketua DPRD Pekanbaru, Hamdani usai paripurna.

Selanjutnya setelah seluruhnya menyampaikan hasil reses tersebut, Hamdani menuturkan akan disinkronkan dengan visi misi walikota dan wakil walikota Pekanbaru yang sudah memasuki masa ujung jabatan.

Kemudian terkait dengan masih banyaknya aspirasi dari masyarakat ataupun anggota DPRD yang belum terrealisasi, Hamdani menyebut bahwa hal itu dikarenakan adanya prioritas yang harus lebih dikerjakan terlebih dahulu.

Apalagi disaat seperti saat ini yang banyak terkendala karena Covid-19 yang akhirnya membuat sektor ekonomi babak belur. Menurut Hamdani separo dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Pekanbaru mengalami penurunan akibat dihantam pandemi Covid-19.

"Tahun lalu PAD Pekanbaru mencapai Rp 600 miliar, dan beberapa waktu yang lalu kepala Bapenda menyampaikan angka optimis di era Covid-19 ini hanya Rp 280 miliar. Itu angka optimis," sebutnya.

Namun angka tersebut bisa saja tidak tercapai jika recovery atau pemulihan ekonomi tidak berjalan dengan baik. Terlebih saat Pekanbaru menerapkan PSBB banyak sentral ekonomi yang tutup.

"Karenanya kita minta Pemko Pekanbaru harus aktif dan menca-

ri cara bagaimana ekonomi di Pekanbaru bisa tetap berputar. Dan juga memberikan stimulasi bagi pengusaha lokal," beber politisi PKS ini.

Terpisah, Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ir Nofrizal MM juga menyampaikan persoalan yang mayoritas disampaikan masyarakat saat reses didominasi persoalan infrastruktur, pendidikan dan UMKM namun yang menjadi catatan penting saat ini terkait PPDB.

"Memang tadi tidak semua usulan disampaikan, tapi setidaknya catatan yang disampaikan bisa terwakili dan direalisasi walaupun kita tahu kondisi saat ini masa pandemi, dan bisa diperjuangkan tahun 2021," kata dia.

"Hal paling penting juga tadi disampaikan ada persoalan PPDB dengan sistem zonasi yang perlu jadi catatan penting bagi pemko agar ada evaluasi lebih baik tahun depan," tutup Nofrizal. ***BERTUAH**



PARIPURNA RESES - DPRD Kota Pekanbaru menggelar sidang paripurna penyampaian hasil reses dari enam dapil di Pekanbaru.



RAKOR KARHUTLA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengikuti rapat koordinasi khusus penanganan kebakaran hutan dan lahan di Balai Dang Merdu BRK dan dipimpin oleh Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSI.

**GALERI KEGIATAN
WALIKOTA
PEKANBARU
DR H FIRDAUS ST MT**



ALUMNI UGM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima audiensi perwakilan Keluarga Besar Alumni UGM Pengurus Cabang Kota Pekanbaru di Rumah Dinas Walikota Jalan Ahmad Yani.



PENGURUS WUSHU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan Pengurus Wushu Kota Pekanbaru usai beraudiensi di Rumah Dinas Wali Kota Jalan Ahmad Yani Pekanbaru.



TINJAU PASAR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya di sela-sela peninjauan Pasar Bawah dalam suasana new normal.



WEBINAR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjadi narasumber webinar terkait Sosialisasi Pengisian Indeks Inovasi Daerah dan Penguatan Peran Badan Penelitian dan Pengembangan dalam Inovasi Daerah di Ruang Rapat MPP Lantai 3.



DRAF MOU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menunjukkan draf MoU Pemerintah Kota Pekanbaru dengan ACHIKO tentang penerapan perilaku hidup baru, di Ruang Kerja Walikota Pekanbaru Lantai 5 Perkantoran Tenayan Raya.



FOTO HBA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama usai melakukan sesi foto untuk banner iklan dalam rangka Hari Bhakti Adhyaksa (HBA) ke-60 di Rumah Dinas Walikota Jalan Ahmad Yani Pekanbaru.



PERUSAHAAN MIGAS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melaksanakan audiensi dan perkenalan dengan pimpinan EMP Bentu Limited SKK Migas di Ruang Walikota Lantai 5 Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



DESTINASI WISATA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin Rapat Pengembangan Destinasi Wisata di Pekanbaru dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru di Ruang Rapat Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



AUDIENSI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima audiensi Wadir Pam Obvit Polda Riau AKBP Pria Budi serta Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia Wilayah Riau di Ruang Kerja Lantai 5 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



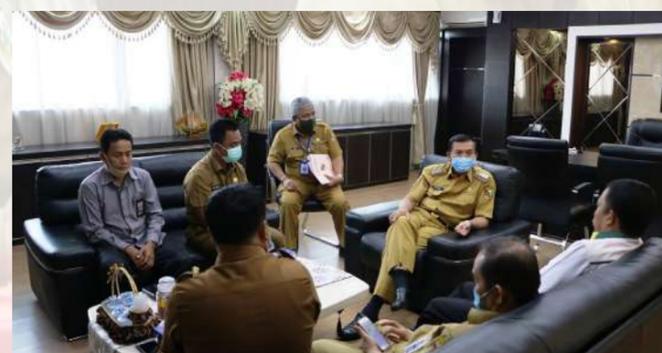
PENGAMANAN KIT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin Apel Gelar Pasukan Pengamanan Kawasan Industri Tenayan Raya di Jalan 45 Kawasan Industri Tenayan Raya.



MUSDA LAM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memukul gong tanda dibukanya Musyawarah Kerja Daerah I DPD LPM Kota Pekanbaru bertempat di Hotel Grand Elite Pekanbaru.



WEBINAR KAGAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin acara Webinar Kagama dengan tema meredam stigmatisasi negatif bagi masyarakat terpapar Covid-19 terkait mata pencaharian dan hubungan sosial dengan masyarakat.



BAHAS ZAKAT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Pj Sekda Kota Pekanbaru HM Jamil MAG MSI menerima audiensi dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru di Ruang Kerja Walikota.



WEBINAR NASIONAL - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Pj Sekda Kota Pekanbaru HM Jamil MAG MSI mengikuti Webinar Nasional dengan Jaksa Agung RI bertempat di Ruang Rapat MPP Lantai 3.



Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Kadisnaker Abdul Jamal menghadiri launching program pengembangan masyarakat SKK Migas-PT CPI via zoom meeting di Ruang Rapat MPP Lantai 3.



AUDIENSI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima audiensi bersama Pengurus Pokja Hulu Kota Pekanbaru di Ruang Kerja Wakil Walikota.



BINGKISAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan plakat dan bingkisan kepada perwakilan rombongan Forkopimda Kabupaten Tanah Datar di RM Pondok Patin Yunus.



RAPID TEST - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyaksikan proses rapid test Covid-19 yang dilakukan tim medis kepada Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru Nofrizal di Pasar Lima Puluh.



SERTIFIKASI ASET - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin Rapat Percepatan Pensertifikasi Aset Tanah Pemerintah Kota Pekanbaru, bertempat di Ruang Multimedia MPP.



KEGIATAN BAPAS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI diajak foto bersama seorang staf Bapas Kelas II Pekanbaru saat mengikuti penyerahan bansos dukungan kemandirian bagi klien Bapas Kelas II Pekanbaru binaan LKS Mercusuar dari Kementerian Sosial RI.



KETERANGAN PERS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi keterangan pers usai rapat paripurna tentang Pertanggungjawaban APBD Kota Pekanbaru tahun 2019.

GALERI KEGIATAN WAKIL WALIKOTA PEKANBARU H AYAT CAHYADI SSI



WEBINAR - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikuti webinar markplus government roundtable dengan tema riau, paska minyak bumi dan sawit melalui zoom meeting di Ruang Kerja Wakil Walikota.



APEL PASUKAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin apel gelar pasukan aksi rapid test massal dan penyemprotan disinfektan di Pasar Lima Puluh.



TAUSYIAH UAS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mendengarkan tausiyah yang disampaikan Ustadz Abdul Somad saat mengikuti Wirid Jumat dalam rangka kegiatan pembinaan akhlak PNS di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.



DISINFECTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI turun langsung melakukan penyemprotan disinfektan di salah satu sudut Pasar Lima Puluh.



KOMITMEN ASET - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Pj Sekda Kota Pekanbaru HM Jamil MAG MSI menyaksikan proses penandatanganan komitmen bersama tentang penataan aset di seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.



PARIPURNA DEWAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri rapat paripurna tentang Pandangan Umum Fraksi DPRD Pekanbaru Terhadap Pembahasan Ranperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kota Pekanbaru Tahun 2019.



BERSAMA WALIKOTA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berdiskusi dengan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT di sela rapat koordinasi bersama unsur Forkopimda Kota Pekanbaru di Aula Hotel Pangeran.



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi sambutan saat menerima kunjungan kerja rombongan Forkopimda Kabupaten Tanah Datar ke Kota Pekanbaru, di RM Pondok Patin Yunus.



VIDEO NEW NORMAL - Plt Asisten III Masykur Tarmizi SSTP MSi didampingi kepala Bappeda, kepala Dinas Pariwisata, Kalaksa BPBD, Sekdis Kominfo serta Kabag Humas mengikuti rapat koordinasi pemenang lomba new normal melalui video conference dengan Kementerian Dalam Negeri.

GALERI FOTO KEGIATAN PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

SALAM KOMANDO - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi salam komando dengan Pangdam I Bukit Barisan Mayjen TNI Irwansyah MA MSc, saat menghadiri ramah tamah di Hotel Pangeran.



PENJABAT SEKDA - H Muhammad Jamil MAG MSi menandatangani berita acara pelantikan dirinya menjadi Penjabat Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru.



RAPAT DINAS - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin rapat dinas di lingkungan Sekretariat Daerah di Lantai 5 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



EVALUASI PAD - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin Rapat Evaluasi Pendapatan Asli Daerah dan Retribusi Daerah 2020 di Ruang Rapat Sekdako Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



PERSIAPAN SAKIP - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin rapat koordinasi persiapan penilaian SAKIP Kota Pekanbaru yang ditaja Bappeda di Ruang Rapat Lantai 5 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



RANCANGAN PERWAKO - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin rapat Rancangan Perwako Tentang Perubahan Perwako Nomor 133 Tahun 2019 Tentang Kelas dan Nilai Jabatan Pegawai Negeri Sipil.



RANPERDA - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menyerahkan Ranperda Kota Pekanbaru tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kota Pekanbaru TA 2019 kepada pimpinan DPRD Kota Pekanbaru.



RAKOR PARIWISATA - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin Rapat Koordinasi Percepatan Pemanfaatan Kawasan Taman Labuai, Pengembangan Destinasi Pariwisata Air Sungai Siak dan Tim Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Usaha Pariwisata di Ruang Rapat Sekdako Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



TINDAK LANJUT LHP - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin Rapat Percepatan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK dan Penandatanganan Komitmen Percepatan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Riau.



PENGELOLAAN SAMPAH - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menghadiri ekspose tentang pilot project pengolahan sampah menjadi Solid Refused Fuel (SRF) di Kota Pekanbaru.



RAKER KINERJA - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin Rapat Kerja Capaian Kinerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru di Aula Lantai 6 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



PENGELOLA INFORMASI - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi pimpin Rapat Koordinasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kota Pekanbaru di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



FOTO BERSAMA - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi foto bersama kepala Bappeda Kota Pekanbaru seusai Rapat Koordinasi Persiapan Penilaian SAKIP Kota Pekanbaru di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



UJI SWAB – Warga Tenayan Raya antusias mengikuti uji swab massal dalam upaya memutus penyebaran Covid-19 di Puskesmas Rejosari.

Uji Swab Massal di Kecamatan Tenayan Raya Camat Puji Antusiasme Warga

INFO
KECAMATAN

SEBAGAI upaya mencegah penyebaran wabah virus corona atau Covid-19, warga Kecamatan Tenayan Raya menjalani swab test massal. Kegiatan yang dipusatkan di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya ini mendapat sambutan antusias masyarakat.

Mereka berbondong-bondong mendatangi lokasi pelaksanaan swab test untuk diambil sampel lendir hidungnya oleh petugas kesehatan yang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap.

Ada 300 alat rapid dan 300 alat swab yang disiapkan Tim Gugus Pekanbaru dalam rapid dan swab massal tersebut. Masyarakat yang mengikuti kegiatan diprioritaskan berdomisili di Kecamatan Tenayan Raya Kelurahan Rejosari serta Orang Dalam Pemantauan yang tercatat pada tim gugus tugas Pekanbaru.

Kegiatan yang dimulai sekitar pukul 09.00 WIB itu disambut antusias masyarakat. Ratusan masyarakat sudah berkumpul di areal puskesmas guna mengikuti rapid dan swab massal. Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seluruh masyarakat yang hadir duduk di kursi tunggu menunggu antrian pemeriksaan.

Satu per satu petugas menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) mulai bekerja melakukan pemeriksaan terhadap masyarakat. Masyarakat yang mendapati hasil reaktif saat rapid tes langsung dilaksanakan tes swab.

Antusias masyarakat untuk melakukan tes sangat tinggi. Ini terlihat dari panjangnya antrian masyarakat yang hendak menunggu melakukan rapid dan swab test.

Camat Tenayan Raya, Indah Vidya Astuti mengaku senang melihat antusias masyarakat dalam mengikuti swab test massal ini.

Menurut Indah dengan banyaknya warga yang ikut dalam swab test massal ini menunjukkan bahwa warga mendukung pemerintah dalam rangka untuk mencegah penularan Covid-19 di Pekanbaru. Khususnya di Kecamatan Tenayan Raya.

"Kami mengimbau kepada masyarakat yang belum melakukan tes Covid-19 untuk segera menjalankan protokol kesehatan. Segera datang ke puskesmas Rejosari. Cukup membawa KTP dan tidak dipungut biaya atau gratis," kata Indah.

Indah menegaskan, test tersebut juga bertujuan untuk pencegahan lebih dini terhadap penyebaran Covid-19 di Kota Pekanbaru. Apalagi, Kota Pekanbaru saat ini kembali masuk zona merah.

"Mari kita periksakan diri kita agar Covid-19 segera berlalu. Dengan kita mengikuti tes Rapid dan Swab, maka masyarakat bisa mengetahui apakah reaktif atau nonreaktif. Apalagi saat ini banyak ditemukan kasus yang dialami oleh Orang Tanpa Gejala (OTG)," ujarnya. ***BERTUAH**



PEMILIHAN LPM – Camat Limapuluh Indra Maulana menghadiri pemilihan ketua LPM Kecamatan Limapuluh periode 2020-2025.

Camat Hadiri Pemilihan Ketua LPM Kecamatan Limapuluh Bersinergi Membangun Kota Pekanbaru

PEMILIHAN Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kecamatan Limapuluh periode 2020-2025 sukses digelar. Proses pemilihan ketua LPM dipusatkan di Aula Kantor Camat Limapuluh. Setelah melalui tahapan pemilihan yang ketat, pihak panitia akhirnya melakukan sistem voting.

Pada pemilihan ketua LPM Kecamatan Limapuluh setidaknya diikuti oleh empat kandidat calon ketua. Yakni Indra SH, Rusli Zainuddin, Hotma Solider dan Ibnu Hajar.

Setelah dilakukan voting terhadap semua pemilih suara yang hadir, ketua LPM Kecamatan Limapuluh priode 2020-2025 dimenangkan Indra SH dengan meraup 5 suara dari total 9 suara yang masuk. Sementara kandidat lainnya Rusli Zainuddin meraih 2 suara, Hotma Solider 2 suara dan Ibnu Hajar 0 suara.

Pada kesempatan tersebut, Ketua LPM terpilih Indra SH mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang hadir dalam pemilihan tersebut. Termasuk Camat Limapuluh Indra Maulana yang ikut menyaksikan jalannya pesta demokrasi pemilihan ketua LPM.

Selain Camat Limapuluh, proses pemilihan ketua LPM juga dihadiri Sekcam dan Ketua DPD Pekanbaru Sarjoko atau Asun dan Forum RT/RW kecamatan dan ketua LPM Kelurahan se- Limapuluh.

Indra mengungkapkan, jabatan yang diberikan kepada dirinya tersebut menjadi amanah penting dari warga dalam membangun wilayah Kecamatan Limapuluh agar ke depan bisa semakin baik lagi.

Amanah ini diakuinya menjadi pekerjaan yang berat jika dikerjakan dengan sendiri. Untuk itu dirinya berharap kepada seluruh masyarakat se Kecamatan Limapuluh bersama-

sama mendukung setiap program dan kegiatan di LPM Kecamatan Limapuluh.

"Dalam waktu dekat saya akan memantapkan tim yang solid dari seluruh elemen di Kecamatan Limapuluh," katanya.

Ia pun akan meminta arahan dari pemerintahan kecamatan, seluruh elemen ketua RT/RW se-Limapuluh dan tokoh masyarakat untuk duduk bersama meminta saran dan kritik membangun, agar sinergitas terjalin dengan baik antar pengurus yang lama maupun pengurus baru nantinya.

"Tentu akan kita gandeng semuanya. Karena pembangunan bukan cuma fisik, tapi pembangunan mental sosial, ekonomi, dan budaya. Semuanya harus berjalan beriringan," katanya.

Di lokasi yang sama, Camat Limapuluh Indra Maulana, menuturkan, bagi kandidat terpilih untuk menjadi penyambung yang baik antar warga dengan pemerintah maupun sebaliknya sehingga sinergitas di Limapuluh bisa berjalan optimal.

"Ada penguatan lembaga. Ini tentang solidaritas kepengurusan struktur organisasi dan mampu menjalin koordinasi sesuai dengan fungsinya," ujarnya.

Ia berharap terkait perencanaan dan pembangunan di Limapuluh harus lebih merata serta tidak ada tebang pilih. Semua aspirasi harus bisa terakomodir dengan baik.

"Kita semua harus sinergi untuk Pekanbaru yang lebih baik, dari tingkat kecamatan, kelurahan sampai pada LPM. Karena pembangunan tidak semata pada fisik dan nonfisik saja," katanya. **BERTUAH**

Tengku Ardi Dwisasti

Berikan Cincin untuk Guru Saat Lulus IPDN

PROFIL
ASN

TENGGU Ardi Dwisasti atau yang akrab disapa Ardi, kini tercatat sebagai seorang pejabat struktural di lingkungan Pemerintah kota Pekanbaru. Tepatnya sebagai Kepala Bidang Keselamatan Teknik Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

Tengku Ardi merupakan ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru yang merupakan lulusan Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) angkatan XXI atau tamatan tahun 2014.

Kepada Bertuah Ardi mengaku tidak pernah berangan-angan untuk berada pada posisi jabatan saat ini. Dulu selepas tamat dari SMA Negeri 1 Pekanbaru, Ardi masuk ke IPDN hanya sekadar coba-coba.

Tapi tetap sebelumnya melakukan persiapan dengan mengikuti les dan latihan kesempataan di Asrama Pancasila. Ternyata keberuntungan berpihak kepadanya dan lulus hanya satu kali seleksi.

"Tadinya saya tidak tahu apa itu IPDN. Setelah mendapat informasi, akhirnya coba-coba dan ikut tes. Alhamdulillah tahapan seleksi yang dilalui tidak ada halangan dan selalu lulus," kenang Ardi yang juga dipanggil Didi oleh keluarganya.

Pada saat itu Ardi mengaku tidak punya firasat akan diterima di IPDN. Hanya saja dalam hati dia sudah berniat jika nanti lulus akan memberikan cincin emas putih yang ada di jarinya kepada guru Agama Islam di sekolah. Cincin emas putih tersebut merupakan pemberian ayahnya yang selalu dipakai setiap hari.

"Begitu ada pengumuman lulus dan diterima, saya langsung ke sekolah memberikan cincin itu kepada guru Agama Islam masa itu. Guru yang menerima cincin semula bingung, namun setelah saya jelaskan beliau bersedia menerima cincin," sambung Ardi yang selalu berkisah tentang nazar cincin tersebut kepada banyak orang..

Ardi juga mengaku tidak mengetahui berapa harga cincin emas putih itu. Tapi yang pasti sangat berharga dan itu milik ayahnya. Sang ayah menurut Ardi pernah bertanya ketika cincin itu tidak lagi dipakai Ardi. Tapi ketika dijelaskan, ayah hanya tersenyum. "Saya pun tidak paham kenapa saat itu terbersit untuk memberikan cincin kepada guru agama," tutur Ardi tertawa kecil.

Lepas dari IPDN, Ardi ditempatkan di BKD Riau kemudian akhirnya pindah tugas ke Pemerintah Kota Pekanbaru. Bagi Ardi pribadi dimanapun ditempatkan ia akan sangat bersyukur, paling tidak



bisa menambah pengetahuan dan pengalaman. Selain juga tentunya bertambah kawan dengan lingkungan yang baru.

Sebelum ditempatkan di Dinas Perhubungan, Ardi pernah menjalani tugas di kantor kelurahan serta kantor kecamatan.

Waktu bertugas di kantor kelurahan dan kecamatan banyak hal baru yang didapatkan. Karena ia juga mendapat bimbingan dari para senior seperti dari camat dan lurah terdahulu. Ardi juga mengaku tidak segan bertanya jika memang ada hal yang tidak dipahami dan diketahuinya.

"Betul bagi lulusan IPDN menjadi Lurah atau camat adalah mimpi besarnya, namun saya tidak berkecil hati karena belum merasakan diposisi itu. Mudah-mudahan dilain waktu bisa dipercaya pimpinan posisi tersebut," beber Ardi yang juga pernah menjabat sebagai plt .lurah selama delapan bulan.

Berada pada posisi saat ini yang tidak sejalan dengan latar belakang pendidikannya bidang ilmu pemerintahan, Ardi mengaku tidak merasa terbebani. Walaupun tidak ditampiknya juga, banyak suara sumbang yang dialamatkan kepadanya. Namun Ardi percaya, jika bekerjasama dengan tim ia bisa menjalankan amanah yang dipercayakan pimpinan dengan sebaik-baiknya.

"Ketika saya di sini, polemik tagihan PJU dengan PLN sedang panas-panasnya. Tapi dengan membuka komunikasi yang intensif, alhamdulillah sekarang masalah itu sudah selesai," lanjut Ardi.

Dalam bekerja Ardi berusaha merangkul semua rekan kerja yang ada di sekitarnya. Sehingga semua merasa seperti satu keluarga. Trik yang digunakan Ardi ini juga mendapat respon positif dimanapun dia ditugaskan. Bahkan rekan kerjanya dulu masih bertegur sapa dengan sebutan sesuai jabatannya dulu.

Khusus di lingkungan Bidang Keselamatan Teknik Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, untuk menghidupkan semangat rekan kerja yang ada di bawahnya, Ardi selalu menggelar pemilihan pegawai teladan setiap bulan. Secara pribadi, Ardi juga memberikan reward kepada mereka yang terpilih.

"Alhamdulillah kawan-kawan senang dan semua pekerjaan yang ditugaskan berjalan dengan baik. Walaupun reward bukan barang mahal tapi setidaknya ada penghargaan bagi yang bersungguh-sungguh," kata Ardi yang selalu menjaga kekompakan dengan timnya.

Di lain sisi, meski sudah menduduki jabatan struktural di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru namun Ardi menyebut masih memiliki waktu luang dengan keluarga. Bahkan saat libur dengan keluarga pun, ia berusaha tetap menggunakan waktu sambil jalan sekaligus bekerja.

"Malam hari kalau membawa anak jalan, kami selalu menghitung PJU yang padam. Anak-anak walaupun masih balita tapi sudah paham kalau melihat lampu jalan padam langsung merespon," ucap Ardi yang dianugerahi putra kembar. ***BERTUAH**





PARIWISATA



mobilan remote, bebek dayung, wahana panahan, mewarnai, flying fox, motor trail, ATV, masuk goa lancang dan taman pancing. Bagi pengunjung yang ingin masuk ke lokasi wisata ini cukup dengan membayar Rp 5.000 per orang. Setelah masuk ke lokasi wisata ini dari kejauhan sudah bisa melihat ada banyak spot-spot foto cantik yang bisa dijadikan untuk foto bersama atau selfie terus di tempat itu. Wahana-wahana tempat bermain juga sudah sudah disiapkan di lokasi ini. Mulai dari permainan untuk anak-anak sampai dewasa. Selain itu, di lokasi ini juga banyak spot-spot yang bisa dijadikan untuk piknik bersama keluarga. Ada banyak tempat duduk didalam pendopo yang disiapkan di dalam kompleks Taman Wisata Love Refi. Untuk tarif wahana di taman wisata love Refi wahana panahan Rp 2000/anak panah, wahana mewarnai (anak-anak) Rp 10.000/lembar, wahana flying fox Rp. 20.000/orang, wahana bebek air Rp 15.000/jam. Wahana mobil remote Rp 10.000/10 menit, wahana ATV Rp. 100.000/jam, wahana masuk goa lancang Rp 20.000/orang, wahana mancing ikan patin Rp 25.000/kg dan wahana mancing ikan patin harian Rp 50.000/pcg. "Ada banyak wahana dan fasilitas untuk hiburan bagi keluarga di sini. Masyarakat dapat datang serta sekaligus refreshing dengan keluarga ke tempat Wisata Refi. Silahkan datang berkunjung dengan membawa keluarga untuk refreshing," kata pengelola Taman Wisata Love Refi Pekanbaru, Win Refi. ***BERTUAH**

Asiknya Berwisata di Taman Love Refi Pekanbaru Nikmati Suasana Alam nan Asri

BERKUNJUNG ke Pekanbaru kurang lengkap rasanya jika tidak mampir ke Taman Wisata Love Refi yang beralamat di Jalan Seroja Ujung Kelurahan Sialang Rampai Kecamatan Tenayan Raya. Meski masih tergolong baru, namun Taman Wisata Love Refi ini tidak kalah menarik dibandingkan objek wisata lain yang lebih dulu eksis di Pekanbaru. Tidak heran jika Taman Wisata Love Refi sela-

lu ramai dikunjungi oleh warga Pekanbaru dan sekitarnya. Sebab munculnya objek wisata ini menjadi satu alternatif bagi warga Pekanbaru yang ingin menikmati suasana alam terbuka. Salah satu keunikan tempat wisata Love Refi ini tampak dari kondisi alamnya yang didesain seperti perbukitan nan asri dan hijau. Sehingga suasana alam pun terasa kental di tempat wisata ini. Ditambah lagi banyaknya arena permainan seperti mobil-



PROFESIONAL - Para penunggang kuda profesional memperlihatkan keahliannya dalam Show Jumping di Horse Power Tambusai, belum lama ini.



Wisata Berkuda Horse Power Tambusai Pekanbaru



Sensasi Berkuda di Tengah Kota

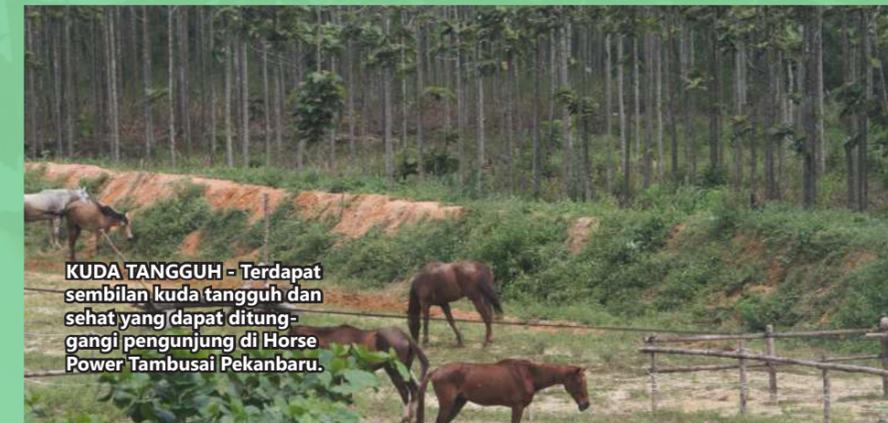
BERKUDA biasanya identik dengan tempat yang jauh dari hiruk pikuk kota. Seperti di perkampungan, hutan, dan tempat sepi lainnya. Namun saat ini, masyarakat tidak perlu jauh-jauh lagi jika ingin menunggangi kuda. Di perempatan Soekarno Hatta dan Jalan Tuanku Tambusai, Pekanbaru, sudah tersedia wisata berkuda. Horse Power Tambusai, merupakan sebuah tempat yang disiapkan khusus bagi masyarakat yang ingin belajar atau menunggangi kuda. Berlokasi di seberang Mal SKA atau berseberangan dengan Transmart Pekanbaru. Lokasi yang berada di tengah-tengah Kota Pekanbaru, dan mudah dijangkau. Jika dari arah Pasar Pagi Arengka, akan terlihat lapangan yang cukup luas tersebut berada di sebelah kiri Jalan Soekarno Hatta. Dulunya lokasi ini sempat menjadi tempat budidaya buah naga. Berkuda memang menjadi olahraga yang cukup eksklusif, dan terlihat hanya orang-orang tertentu yang menikmati olahraga tersebut. Kalau dibilang mahal, memang cukup mahal, namun itu bagi yang ingin mahir dan profesional menunggangi kuda. Namun bagi Anda yang ingin belajar awal berkuda, merasakan bagaimana rasanya naik kuda, dan mungkin iseng karena penasaran selama ini, itu ti-

tidak perlu mengeluarkan uang banyak untuk merasakannya. Karena hanya dengan Rp 35 ribu saja, sudah bisa mengelilingi lapangan Horse Power Tambusai tersebut dengan menunggangi kuda, dan tentunya dibimbing pelatih profesional. Owner Horse Power Tambusai, Dede Firmansyah mengatakan, untuk saat ini, pihaknya telah buka setiap hari. Mulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.30 WIB. Pihaknya menyediakan sebanyak sembilan ekor kuda setiap harinya, yang memang disediakan khusus untuk masyarakat yang ingin berwisata kuda di sana. "Siapa saja yang ingin merasakan bagaimana rasanya berkuda, bisa datang ke lokasi Horse Power Tambusai. Kami menyediakan kuda dan juga coach yang sudah berpengalaman, yang akan memandu masyarakat yang ingin merasakan bagaimana berkuda di tengah kota," kata Dede. Dikatakan Dede, selain untuk mencoba berkuda, pihaknya juga menyediakan kelas bagi masyarakat yang serius ingin mahir berkuda, dengan berbagai teknik dan seni berkuda yang akan diajarkan. Dede mencontohkan, latihan tersebut adalah seperti mini endurance 10 kilometer, jumping gymnastic, jumping zig-zag, flat work atau lunging, cross country dan lainnya. Sedangkan untuk biayanya dikatakan Dede adalah Rp 3

juta. Namun saat ini pihaknya menyediakan diskon khusus 50 persen bagi masyarakat yang ingin belajar berkuda profesional, atau hanya dengan membayar Rp 8 juta. "Pelatihan tersebut sebanyak delapan kali pertemuan. Kebetulan saat ini kita sedang ada diskon 50 persen, jadi baiknya segera mendaftar agar mendapatkan potongan harganya," ulasnya. Sementara itu, dalam menjaga agar jangan terjadi penularan Covid-19, dikatakan Dede para peserta harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan penyelenggara latihan, seperti mencuci tangan, berwudhu, memakai masker, dan beberapa protokol lainnya. Dede yang juga merupakan owner Wisata Dakwah Okura ini juga menyampaikan, bagi yang berlatih atau ambil kelas privat, setiap harinya akan ada program berbeda yang akan diberikan oleh coach, yang sudah dijadwalkan pihaknya. Atau peserta juga bisa menentukan waktunya, disesuaikan dengan kesiapan waktu yang dimiliki peserta. Sekolah berkuda tersebut juga dilatih oleh atlet-atlet profesional yang berpengalaman, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir untuk belajar. *BERTUAH



LOKASI STRATEGIS - Lokasi Horse Power Tambusai Pekanbaru yang strategis, berada di di tengah kota memberi sensasi tersendiri dalam menunggangi kuda.



KUDA TANGGUH - Terdapat sembilan kuda tangguh dan sehat yang dapat ditunggangi pengunjung di Horse Power Tambusai Pekanbaru.



BERPENGALAMAN - Pihak Horse Power Tambusai menyediakan pelatih dan penunggang kuda berpengalaman untuk melatih atau sekadar mengelilingi lapangan berkuda di perempatan Mal SKA tersebut.



Shafana Garden Bercocok Tanam Sistem Vertikular Tower

Usaha Menjanjikan di Masa Pandemi



BERAWAL sekadar coba-coba dan untuk konsumsi sendiri, kini usaha bercocok tanam yang dirintis Didang Satria, owner Shafana Garden, sukses menarik konsumen.

Berbeda dengan kebanyakan cara berkebun yang langsung di tanah, untuk usaha bercocok tanam yang digagas Didang yakni menanam memakai media vertikal tower.

Vertikultur berasal dari bahasa Inggris, yaitu vertical dan culture. Vertikultur merupakan teknik bercocok tanam di ruang/lahan sempit dengan memanfaatkan bidang vertikal sebagai tempat bercocok tanam yang dilakukan secara bertingkat. Tujuan vertikultur adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal.

"Berkebun dengan cara vertikultur tower sangat menghemat penggunaan lahan. Vertikultur tower dapat diisi dengan media tanam berupa campuran tanah, sekam bakar dan pupuk kandang/kompos. Bisa juga dengan sistem hidroponik," jelas Didang yang belajar cara bercocok tanam secara otodidak melalui media sosial.

Kepada BERTUAH, Didang menuturkan awal mula ketertarikannya pada usaha vertikular tower. Di masa pandemi, ia yang sebagai salah seorang karyawan perbankan lebih banyak waktu di rumah. Karena sering membuka informasi mengenai bercocok tanam secara vertikal di media sosial, ia pun tertarik untuk mencoba.

"Kebetulan informasi bercocok tanamnya ditujukan untuk pemanfaatan lahan yang terbatas. Jadi beli bahan-bahan seadanya. Awalnya hanya untuk dipakai sendiri. Tapi waktu diunggah di sosmed, banyak yang berminat. Akhirnya memberanikan diri untuk menerima orderan," tutur Didang.

Dia mensinyalir karena saat pandemi, aktivitas di luar rumah terbatas. Sehingga orang lebih banyak di rumah sehingga mencari kesibukan sesuai hobi. Bercocok tanam salah satunya.

Makanya banyak yang tertarik untuk bercocok tanam dengan sistem vertikular tower. Apalagi hampir rata-rata

lahan pekarangan rumah di perumahan juga terbatas.

Didang menjelaskan, bercocok tanam dengan vertikular tower secara teorinya sangat menguntungkan. Dalam satu meter persegi, kita bisa menanam kurang lebih 96 tanaman. Ukuran 120 cm dengan 24 lubang tanam perlu sekitar 4 batang. Cocok untuk sayuran daun seperti sawi, pakcoy, bayam, kangkung.

Sementara untuk pecinta bunga, bisa juga memanfaatkan produk ini. Tampilan bunga akan menjadi lebih menarik.

Untuk daerah Pekanbaru, saat ini lanjut Didang belum ada yang mempunyai usaha serupa. Kecuali untuk yang horizontal. Yaitu bercocok tanam secara hidroponik.

"Ke depannya, kami berusaha membuat vertikultur tower ini dengan sistem hidroponik. Jadi tetap irit lahan, mudah dalam penyiraman, hasil maksimal. Sekarang masih dengan sistem konvensional dengan memakai media tanam tanah," imbuhnya.

Kendati terbilang baru menekuni bercocok tanam dengan sistem vertikular tower namun Didang cukup menguasai teknik. Menurutnya untuk proses penanaman sendiri tidak sulit.

Pot alas diisi tanah sedikit. Masukkan VT ke pot, dan isi tanah hingga pot penuh dan VT berdiri kokoh. Jika kurang kokoh, bisa ditambah dengan batu-batu kerikil. Lalu VT diisi tanah dari atas hingga penuh.

Tusuk-tusuk setiap lubang untuk memadatkan biarakan sehari, dua hari agar tanah memadat sendiri dan harus selalu disiram.

Semai benih di tempat lain. Bisa menggunakan pot tray, bisa menggunakan botol bekas, mangkok dan lainnya yang sesuai. Jangan lupa disiram.

Masa tumbuh kecambah sekitar 2-3 hari. Kecuali kangkung yang 1 hari sudah keluar kecambah. Setelah tumbuh 3-4 daun, bibit sudah kuat dan bisa dipindah ke VT.

Untuk bercocok tanam biasanya memakai pupuk agar pertumbuhan maksimal. Usahakan memakai pupuk organik, jauhi pestisida, apalagi jika tujuan berkebun untuk dimakan sendiri.

Untuk membuat pupuk organik sangat mudah. Semangkok nasi basi yang sudah tumbuh jamur warna orange, 2 tutup isi EM4 atau boleh ditukar dengan sebotol Yakult, sepotong gula merah dan seliter air cucian beras.

Campur semua bahan, masukkan dalam botol. Fermentasi sekitar tujuh hari atau sampai gasnya habis dan berbau tape. Setiap hari jangan lupa buka sebentar tutup botol untuk membuang gas. Jika tak ber gas lagi, pupuk sudah bisa dipakai. Campurkan pupuk dengan air. Perbandingan 1:10.

"Sedangkan untuk pestisida alami (pembasmi hama) bisa menggunakan daun pepaya, bawang merah, tembakau, buah mengkudu. Pilih salah satu bahan. Blender, simpan semalaman. Saring, masukkan dalam semprotan. Kasi sesendok sabun cuci piring cair. Kocok, semprotkan ke daun. Yang perlu diingat, untuk penyemprotan pestisida, lakukan subuh atau setelah matahari



tenggelam. Karena cairan pestisida harus kering sebelum terkena matahari. Jika tidak, daun akan terbakar/layu," terang Didang.

Untuk produk Vertikultur tower dengan bahan paralon diameter 4 inchi, Didang membuat variasi harga sesuai ukuran. Antara lain:

- A. VT 120 Cm (24 lubang) Rp 110.000
- B. VT 100 Cm (20 lubang) Rp 90.000
- C. VT 75 cm (14 lubang) Rp 75.000
- D. VT 50 cm (10 lubang) Rp 50.000

"Itu harga standar. Biasanya ada promo setiap Minggu. Seperti diskon 10 ribu, free bibit, free ongkir, dan promo-promo lainnya," imbuhnya.

Untuk daerah Pekanbaru, tersedia paket tinggal tanam juga. Jadi paket VT standar plus tanah (campuran tanah+sekam+kotoran hewan), pot alas dan bibit. Paket lengkap = paket VT tambah 30 ribu.

Selain juga tersedia benih sayuran. Khususnya yang sesuai untuk di tanam di vertikultur tower. Seperti sawi, bayam, kangkung, pakcoy, selada, seledri. Untuk penyemaian, juga ada pot tray. Tersedia juga paket penyemaian 50 K yang isinya 15 jenis bibit sayuran, 1 pot tray 72 lubang dan 15 polibag.

Bagi yang ingin mencoba pengalaman baru bercocok tanam dengan sistem vertikular tower bisa order via FB Sari Safitri, Didang Satria atau IG vertikultur_pekanbaru atau WA 082171717096. *BERTUAH



Produk Papi Coffee Makin Diminati

Susu Kurma dan Strawberry Paling Favorit



BERBAGAI produk minuman olahan rumahan kini makin banyak bermunculan di Kota Pekanbaru. Tidak kalah dari minuman bermerek yang ada di kafe atau pusat perbelanjaan modern, minuman olahan rumahan kini juga berhasil merebut peluang pasar di Pekanbaru. Seperti beragam minuman dari Papi Coffee.

Mengandalkan promosi yang gencar melalui media sosial, kini produk Papi Coffee memiliki banyak pelanggan setia. Produk-produk minuman dan makanan Papi Coffee dapat menjadi pelengkap saat nongkrong bersama teman atau santai bersama keluarga.

Apalagi minuman juga sudah masuk ke jajaran kuliner yang disukai dan banyak dicari masyarakat Pekanbaru selain berbagai produk makanan. Karena produk yang dijual merupakan minuman kebanyakan orang dalam keseharian.

Produk Papi Coffee memiliki banyak varian rasa. Di antaranya kopi susu, kopi jelly, kopi susu butterscotch dan matcha espresso.

Bagi yang tidak suka dengan minuman kopi, tidak

perlu khawatir karena Papi Coffee juga menyediakan minuman seperti matcha, susu kurma madu, chocolate delight, chai masala dan susu strawberry.

Saat ini untuk kopi susu, susu kurma, susu strawberry dan chocolate delight menjadi favorit produk minuman di Papi Coffee.

Tidak hanya di Pekanbaru, pemasaran produk Papi Coffee juga sudah sampai ke Duri dan Dumai.

Pelanggan juga tidak perlu ragu terkait daya tahan minuman produk Papi Coffee. Seperti halnya susu kurma madu jika disimpan dalam kulkas dapat bertahan hingga empat hari.

Bahkan bisa bertahan satu bulan jika disimpan dalam freezer. Sementara jika di luar kulkas atau suhu ruang bertahan selama 3-4 jam.

Sedangkan untuk minuman lainnya bisa hingga satu minggu. Namun tetap disarankan lebih cepat dikonsumsi akan lebih menjaga rasa.

Produk Papi Coffee bisa diorder secara online. Yakni melalui akun Instagram @papi.coffee atau melalui WhatsApp: 085271204060. ***BERTUAH**





KULINER

**Usaha
Rumah
Pizza
Lezzato**



***Sekali Gigit Dijamin
Bikin Ketagihan***



PIZZA adalah hidangan gurih dari Italia sejenis adonan bundar dan pipih yang dipanggang di oven dan biasanya dilumuri saus tomat serta keju dengan bahan makanan tambahan lainnya yang bisa dipilih.

Keju yang dipakai biasanya mozzarella atau keju pizza. Atau bisa juga keju parmesan dan beberapa keju lainnya.

Di Kota Pekanbaru sendiri saat ini ada pizza olahan rumahan yang banyak diminati konsumen yakni Pizza Lezzato. Kendati pizza olahan rumahan namun soal rasa, produk Pizza Lezzato tidak perlu diragukan. Bahkan bisa menandingi pizza produksi usaha besar yang ada.

Pizza Lezzato juga kini sudah menjadi salah satu kuliner Italia yang banyak digemari warga Pekanbaru. Produk Pizza Lezzato mempunyai dough yang lembut dan moist di tengahnya. Krispi pada bagian pinggiran walaupun dalam keadaan tidak hangat lagi. Beda sama dough pizza umumnya yang terasa alot saat pizza dingin.

Selain juga Pizza Lezzato sesuai namanya lezat dan tidak bikin eneg. Satu orang bahkan sanggup menghabiskan satu loyang diameter 20 cm. Berbeda dengan pizza umumnya yang cepat bikin eneg.

Pizza lezzato memiliki banyak varian topping antara lain pizza, harga mulai Rp 30 ribu- Rp 72 ribu tergantung ukuran dan varian toppingnya. Spaghetty, dibanderol Rp 25 ribu. Chicken strip Sewajan harganya Rp 28 ribu /250gr.

Pizza beku Frozza, harganya @25 ribu dan choco silky puding, harganya 10 ribu

Topping yang best seller adalah topping meatlover, beefmushroom, sapi lada hitam, tuna jagung manis dan topping durian.

Berbagai produk Pizza Lezzato dipasarkan tidak hanya di Pekanbaru namun sampai ke provinsi tetangga.

Khususnya produk pizza beku (Frozza) dan Chicken Strip sewajan beku banyak dipesan oleh kabupaten kota yang ada di Riau. Selain juga pengiriman sampai ke Sumbar dan Sumut.

Namun untuk pizza, spaghetty dan puding, dipasarkan hanya dalam Kota Pekanbaru. Karena umur produk yang pendek dan lebih nikmat jika disantap

dalam kondisi hangat.

Untuk diketahui pizza dan spaghetti bertahan 24 jam di suhu ruangan. Pizza beku (Frozza) dan Chicken Strip Sewajan beku bertahan hingga dua bulan di dalam freezer. Produk PIZZA LEZZATO bisa dipesan secara online, bisa lewat Instagram, fanspage FB dan WhatsApp.

Ada admin pizza yang memonitor pesanan dan mengatur delivery pada jam operasional Pizza Lezzato. Kontak admin pizza : 081378099099 (telp dan WA). Akun IG: @pizzalezzato.pku. Fanspage FB : Pizza Lezzato Pekanbaru dan WA 081378099099

Pizza lezzato juga tersedia di Gofood dan Grabfood. Dengan cara mengetik dipencarian Pizza Lezzato. Buka setiap hari mulai pukul 11.00-21.00 WIB, kecuali Jumat libur. Break sebentar setiap masuk waktu shalat.

Pizza lezzato juga memberikan pelayanan pesan online dan antar alamat. Pizza diantar menggunakan armada delivery pizza yang dilengkapi box khusus pizza untuk menjaga kehangatan, kebersihan dan keamanan pizza sampai ke tangan konsumen. *BERTUAH





Menu Khas Malaysia di Baba Kitchen



Kuliner Pelepas Rindu Megeri Jiran



MASING-masing negara memiliki makanan khas tersendiri. Demikian juga negara Jiran Malaysia. Bagi yang sudah pernah berkunjung ke sana, tentu ada menu makanannya yang terkesan di lidah dan ingin mencoba kembali ketika sudah tiba di tanah air.

Namun tidak perlu khawatir. Sekarang di Pekanbaru sudah ada usaha kuliner yang khusus menyajikan kuliner Malaysia yakni Baba kitchen.

Baba kitchen menyediakan beragam kuliner Malaysia dengan sangat ramah dikan-tong. Semisal kebab beef premium 25 K, kebab tuna cheese tropical 28K, kebab chicken curry lemon 25 K, canai kari ayam 15 K, tomyam seafood 40 K, tomyam Thai 40 K, daging kunyit 35 K.

Carbonara cheese soul 35 K, soup buntut 45 K, teh tarik 15 K, thai tea 15K, green tea 15K, kopi tarik 15K dan butter scotch 15K.

Untuk menjaga kualitas rasa supaya tetap sama seperti yang kamu nikmati saat di Malaysia, chefnya didatangkan langsung dari Malaysia. Chefnya sendiri merupakan mantan chef yang pernah bekerja di Kan-

tor Kementerian Malaysia.

Selain itu juga beberapa resep yang diperlukan langsung diimpor dari Malaysia dan menggunakan bahan buku kuliatas premium.

Sebab itu kendati terbilang kuliner baru di Kota Pekanbaru, namun Baba Kitchen kini sudah memiliki pelanggan setia.

Hampir semua menu yang ditawarkan Baba Kitchen sukses membuat pecinta kuliner penasar-an untuk mencoba.

Bagi Baba Kitchen, mempertahankan kualitas rasa sangat penting. Karena itu juga makanan baru diolah ketika sudah ada or-deran. Jadi menu yang dihasilkan betul-betul fresh dan segar.

Begitu juga halnya dengan minuman juga dibuat ketika ada orderan. Tetapi untuk sop buntut, selalu dibuat setiap hari dikarenakan untuk memasak sop buntut membutuhkan waktu yang lama.

Saat ini berbagai menu Baba Kitchen baru bisa diorder melalui media soaial dan WA. Pemesanan via WA 0822 84282078 dan Instagram @baba_kitch-enpku. ***BERTUAH**





BANTUAN - Lurah Kampung Baru Yeni Erita SSos menyerahkan bantuan sembako kepada warga terdampak wabah Covid-19 di kelurahan itu.



Lurah Kampung Baru Salurkan Bantuan kepada Warga Terdampak Covid-19 Galang Sumbangan di RW Siaga

WARGA Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Senapelan, Pekanbaru tersenyum sumringah. Sejak pagi mereka sudah berkumpul di halaman kantor lurah yang berada di Jalan Jati, Kelurahan Kampung Baru. Pagi itu warga Kelurahan Kampung Baru menerima bantuan sembako dari pihak kelurahan.

Satu per satu warga menerima bantuan sembako dengan tertib. Mereka pun mengucapkan terima kasih kepada pihak kelurahan atas bantuan yang diberikan.

Di tengah pandemi Covid-19, bantuan seperti ini sangat berarti bagi warga. Sebab sejak wabah corona, membuat perekonomian warga menjadi terdampak, sehingga pemasukan mereka pun menjadi terganggu.

Lurah Kampung Baru Yeni Erita SSos, didampingi Sekretaris Lurah, Yasir Hidayat mengatakan, penyaluran bantuan sembako dari pihak kelurahan diberikan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 yang tersebar di 8 RW dan 22 RT.

"Warga yang mendapatkan bantuan ini adalah warga yang terdampak wabah virus corona atau Co-

vid-19," kata Yeni.

Yeni menjelaskan, sejumlah warga yang mendapatkan bantuan tersebut berasal dari berbagai latar belakang. Mulai dari guru mengaji, pedagang, dan anak-anak sekolah serta sejumlah warga lain yang terdampak Covid-19.

"Saya berharap bantuan ini digunakan dengan sebaik-baiknya dan dapat meringankan beban hidup warga," ucap Yeni usai penyerahan bantuan.

Sementara Ketua LPM Kampung Baru, Nazaruddin Romo didampingi Ketua Forum RT RW, Alfitri Alfa menyampaikan ucapan terima kasih kepada donatur yang telah memberikan bantuan melalui RW Siaga Covid-19 Kelurahan Kampung Baru. Sebab dengan adanya bantuan ini dapat meringankan beban warga yang terdampak Covid-19.

"Alhamdulillah dalam kondisi new normal, Kelurahan Kampung Baru dapat kembali menyalurkan bantuan kepada masyarakat terdampak Covid-19. Semoga kerjasama RW Siaga Covid-19 selalu terjaga dengan baik," kata Nazaruddin. *BERTUAH



VISI DAN MISI KOTA PEKANBARU 2021

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2021

" TERWUJUDNYA KOTA PEKANBARU SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA, PENDIDIKAN SERTA PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA."

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan **Visi Antara** untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu:

"Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani"

Kota Metropolitan : Kota yang memiliki penduduk lebih dari satu juta jiwa yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dengan konsep pembangunan kota berkelanjutan (*sustainable city*) di bidang ekonomi, ekologi, sosial politik, dan lainnya untuk melayani kebutuhan warga kota.

Madani : Kota yang memiliki peradaban yang maju, modern, memiliki kesadaran sosial yang kuat, dalam sistem politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, aman, sejahtera serta berlandaskan nilai-nilai religius.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu:

Pertama : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Kedua : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/ keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.

Ketiga : Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.

Keempat: Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.

Kelima : Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Keenam: Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.



HEWAN KURBAN - Walikota Pekanbaru Dr. H Firdaus ST MT menyerahtkan hewan kurban kepada panitia sebelum dilakukakan penyembelihan di Mesjid Agung Arrahman Pekanbaru.